



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – *tidak diaudit*
PERIODE 30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK PERIODE 2008**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Head Office : Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

Tel. (021) 235 88000

Fax. (021) 235 88300 website : www.klikbca.com

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 71

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

30 Juni 2009 dan 2008

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AKTIVA	Catatan	2009	2008
Kas	2j,4	6.417.555	5.553.785
Giro pada Bank Indonesia	2j,5	10.093.957	21.691.872
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp95.065 dan Rp4.330 per 30 Juni 2009 dan 2008	2j,2p,6	9.408.850	422.842
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp105.171 dan Rp109.888 per 30 Juni 2009 dan 2008	2k,2p,7	11.075.126	11.019.619
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp621.226 dan Rp121.771 per 30 Juni 2009 dan 2008	2l,2p,8	60.503.986	28.639.659
Obligasi pemerintah	2l,9	42.225.314	50.337.625
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp409 dan Rp296 per 30 Juni 2009 dan 2008	2g,2p,10	40.491	29.262
Kredit yang diberikan	2m,2n,11		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	635.294	820.218
Pihak ketiga		106.681.752	94.742.746
Jumlah kredit yang diberikan		<u>107.317.046</u>	<u>95.562.964</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	2p,11	(4.004.279)	(1.806.532)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih		<u>103.312.767</u>	<u>93.756.432</u>
Investasi dalam sewa guna usaha - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp330 dan Rp1.004 per 30 Juni 2009 dan 2008	2h,2p	4.769	20.488
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp43.773 dan Rp35.381 per 30 Juni 2009 dan 2008	2i,2p	1.553.736	1.454.961
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp71.632 dan Rp36.123 per 30 Juni 2009 dan 2008	2o,2p,12	2.951.571	3.262.935
Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp15.190 dan Rp10.047 per 30 Juni 2009 dan 2008	2p,2q	21.617	1.416
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2w,16	1.030.599	406.250
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.680.780 dan Rp2.360.934 per 30 Juni 2009 dan 2008	2r,13,21	2.639.200	2.266.347
Aktiva lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp41.783 dan Rp17.133 per 30 Juni 2009 dan 2008	2c,2p,3	3.774.568	3.426.159
JUMLAH AKTIVA		<u>255.054.106</u>	<u>222.289.652</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera		2.108.488	2.325.901
Simpanan dari nasabah	2s,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	77.719	54.979
Pihak ketiga		219.328.658	190.409.049
Jumlah simpanan dari nasabah		<u>219.406.377</u>	<u>190.464.028</u>
Simpanan dari bank lain	2t,14	2.549.458	2.004.239
Kewajiban derivatif	2g,10	20.191	22.900
Kewajiban akseptasi	2o,15	2.028.699	2.423.697
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2v	429.042	530.767
Pinjaman yang diterima	17	621.242	992.034
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	71.699	75.993
Hutang pajak	2w,16	605.649	709.043
Beban masih harus dibayar		181.299	111.109
Kewajiban lain-lain		<u>1.926.368</u>	<u>1.791.985</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>229.948.512</u>	<u>201.451.696</u>
EKUITAS			
Modal saham dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham per 30 Juni 2009 dan 2008 :	1a,1c,19		
Modal dasar: 88.000.000.000 saham per 30 Juni 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh : 24.655.010.000 saham per 30 Juni 2009 dan 2008		1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	2z,2aa,20	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b,2d	246.098	202.844
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2q	1.494	1.385
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	172.099	72.552
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2r,21	-	1.059.907
Saldo laba *)			
Telah ditentukan penggunaannya	29	392.036	392.036
Belum ditentukan penggunaannya		19.665.581	14.393.753
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>) : 289.767.000 saham dan 259.000.000 saham per 30 Juni 2009 dan 2008, harga perolehan	1c,2ac,19	<u>(808.585)</u>	<u>(721.392)</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>25.105.594</u>	<u>20.837.956</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>255.054.106</u>	<u>222.289.652</u>

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL:			
Pendapatan bunga:			
Pendapatan bunga	2c,2e,3,23	11.202.043	8.422.948
Provisi dan komisi	2f	399.511	312.718
Jumlah pendapatan bunga		<u>11.601.554</u>	<u>8.735.666</u>
Beban bunga:			
Beban bunga	2c,2e,3,24	(3.933.465)	(3.361.011)
Provisi dan komisi		(844)	(3.287)
Jumlah beban bunga		<u>(3.934.309)</u>	<u>(3.364.298)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>7.667.245</u>	<u>5.371.368</u>
Pendapatan operasional lainnya:			
Provisi dan komisi lainnya	25	1.297.041	1.229.702
Laba selisih kurs - bersih	2d,2g	374.989	137.879
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	15.107	26.835
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	13.122	-
Lain-lain		381.142	315.906
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>2.081.401</u>	<u>1.710.322</u>
Beban penyisihan penghapusan aktiva	2p	(1.685.253)	(258.131)
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	(19.738)	(14.702)
Beban operasional lainnya:			
Beban karyawan	2y,26	(2.156.927)	(1.787.096)
Beban umum dan administrasi	27	(1.772.680)	(1.397.045)
Kerugian dari penurunan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	-	(101.034)
Lain-lain		(82.628)	(86.882)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(4.012.235)</u>	<u>(3.372.057)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>4.031.420</u>	<u>3.436.800</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih			
Laba penjualan aktiva tetap	2r	5.022	2.598
Pendapatan sewa		10.322	9.765
Lain-lain, bersih		178.042	20.604
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih		<u>193.386</u>	<u>32.967</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.224.806	3.469.767
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak tahun berjalan	2w,16	(1.233.180)	(1.091.763)
Pajak tangguhan		311.340	51.745
Jumlah beban pajak		<u>(921.840)</u>	<u>(1.040.018)</u>
LABA BERSIH		<u>3.302.966</u>	<u>2.429.749</u>
LABA PER SAHAM (nilai penuh):			
Laba operasional	2x,28		
Dasar		165	140
Laba bersih			
Dasar		136	99

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2007	1.540.938	3.895.933	207.498	1.385	22.313	1.059.907	(190.996)	392.036	13.512.717	20.441.731
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.429.749	2.429.749
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	50.239	-	-	-	-	50.239
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b,2d	-	(4.654)	-	-	-	-	-	-	(4.654)
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	-	(1.548.713)	(1.548.713)
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>)	1c,2ac,19	-	-	-	-	-	(530.396)	-	-	(530.396)
Saldo per 30 Juni 2008	1.540.938	3.895.933	202.844	1.385	72.552	1.059.907	(721.392)	392.036	14.393.753	20.837.956

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Modal Saham Diperoleh Kembali (Treasury Stock)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2008	1.540.938	3.895.933	273.356	1.494	37.782	(808.585)	392.036	17.946.356	23.279.310
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	3.302.966	3.302.966
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	21	-	-	-	134.317	-	-	-	134.317
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b,2d	-	(27.258)	-	-	-	-	-	(27.258)
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	(1.583.741)	(1.583.741)
Saldo per 30 Juni 2009	1.540.938	3.895.933	246.098	1.494	172.099	(808.585)	392.036	19.665.581	25.105.594

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	9.707.990	7.582.738
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(3.892.542)	(3.392.929)
Pembayaran transaksi valuta asing - bersih	3.661.358	86.009
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	1.650.642	1.561.168
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	188.488	30.369
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(3.545.521)	(3.337.594)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.389.236)	(1.020.009)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(6.177.887)	(4.719.404)
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(8.665.959)	19.891.706
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	2.090	86.490
Kredit yang diberikan	4.588.625	(13.399.777)
Investasi dalam sewa guna usaha	7.610	7.593
Piutang pembiayaan konsumen	(154.772)	(109.091)
(Tagihan)/kewajiban akseptasi	203.479	(227.308)
Aktiva lain-lain	(543.553)	71.469
Kewajiban segera	984.119	1.409.447
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(49.892)	-
Simpanan dari nasabah	7.962.639	1.563.881
Simpanan dari bank lain	(1.635.816)	(31.672)
Surat-surat berharga yang diterbitkan	(106.700)	(1.015)
Kewajiban lain-lain	232.299	377.827
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3.027.461</u>	<u>6.429.898</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(289.872)	(156.996)
Hasil penjualan aktiva tetap	5.706	8.796
Pembelian penyertaan dalam saham	(243)	(722)
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(8.217.250)	(499.976)
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama periode berjalan	10.627.237	4.818.409
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(4.998.085)	(8.106.668)
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(216.335)	(144.396)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang jatuh tempo selama periode berjalan	780.906	1.151.487
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(3.366.992)	(4.167.176)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama periode berjalan	2.542.075	1.656.880
Penerimaan dividen kas	49	28
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(3.132.804)</u>	<u>(5.440.334)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kas	(2.436.525)	(1.548.713)
Penarikan (pembayaran untuk) - bersih atas pinjaman yang diterima	172.917	(91.961)
Pembayaran tantieme Dewan Komisaris dan Direksi	(72.202)	-
Pembelian kembali saham beredar	-	(530.396)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2.335.810)</u>	<u>(2.171.070)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.441.153)	(1.181.506)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	28.456.580	28.854.335
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>26.015.427</u>	<u>27.672.829</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	6.417.555	5.553.785
Giro pada Bank Indonesia	10.093.957	21.691.872
Giro pada bank lain	9.503.915	427.172
	<u>26.015.427</u>	<u>27.672.829</u>
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS:		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	7.313.684	12.676.165
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	711.972	618.317

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

- a. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA atau Bank") didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956. Nama Bank telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No. 144, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Bank pada bulan Mei 2000, yang antara lain, mengubah status Bank menjadi perusahaan terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 29 Desember 1999 No. 62, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1871 pada Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000. Perubahan yang menyatakan pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-21311 HT.01.04.TH.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan diumumkan dalam tambahan No. 897 pada Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2006.

Perubahan terakhir sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham, dimana eksekusi opsi telah dilakukan hingga 31 Desember 2006, dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 9 Januari 2007 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-797 tanggal 18 Januari 2007 dan diumumkan dalam tambahan No. 185 pada Berita Negara No. 15 tanggal 20 Februari 2007.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	2009	2008
Cabang dalam negeri	856	813
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
Jumlah	858	815

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

- b. Berdasarkan surat keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* (BTO). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999, dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari Pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp331.200 (harga penawaran Rp1.400 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 25) menetapkan untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") dari Rp500 (nilai penuh) per saham, menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham dan meningkatkan jumlah saham ditempatkan sebanyak 147.199.300 saham (atau sejumlah 294.398.600 saham setelah *stock split*) melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 April 2001 No. 30, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp147.200 (harga penawaran Rp900 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 10% dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 6 Mei 2004 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 16) menetapkan untuk dilakukannya *stock split* dari Rp250 (nilai penuh), per saham menjadi Rp125 (nilai penuh), per saham. *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 18 Mei 2004 No. 40, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (notulen rapat dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan akta No. 42) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp2.153.060. Dengan surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 6) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp678.013. Dengan surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan Pembelian Kembali Saham Tahap II.

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 33), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp62,50 (nilai penuh) per saham dan karenanya diputuskan pula perubahan ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 Pasal 4 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 Desember 2007 yang diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

Selain itu, RUPSLB tanggal 28 November 2007 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Renaldo Hector Barros selaku Komisaris Independen Bank dan mengangkat Bapak Renaldo Hector Barros dan Bapak Henry Koenafi, setelah melepaskan jabatannya selaku Direktur Utama PT BCA Finance sebagai Direktur Bank, masing-masing berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Bank telah menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 8 Februari 2008 yang menyetujui pengangkatan:

- a. Bapak Renaldo Hector Barros selaku Direktur Bank, efektif sejak tanggal 8 Februari 2008, dan
- b. Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Bank, efektif tanggal 13 Februari 2008, setelah Bank menyampaikan surat No. 080/DIR/2008 tanggal 12 Februari 2008 kepada Bank Indonesia mengenai pemberhentian dengan hormat Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Utama PT BCA Finance.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2008 memutuskan untuk mengangkat Bapak Sigit Pramono selaku Komisaris Independen Bank, efektif sejak tanggal 20 Agustus 2008 setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat persetujuan No. 10/116/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 20 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM, tanggal 26 November 2008, menyatakan bahwa aktivitas Pembelian Kembali Saham Tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar dengan rata-rata perolehan Rp3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp808.585 (Catatan 19).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

RUPSLB tanggal 18 Desember 2008 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dengan akta No. 114), telah menyetujui pengambilalihan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bank UIB, berkedudukan di Jakarta Timur, sejumlah 42.500 (empat puluh dua ribu lima ratus) saham, dengan harga pembelian akhir sebesar Rp248.257, sehingga Bank akan menjadi pemegang 100% saham PT Bank UIB, persetujuan mana termasuk tetapi tidak terbatas pada persetujuan terhadap rancangan akuisisi, ringkasan rancangan akuisisi dan konsep akta akuisisi dalam rangka pengambilalihan tersebut, dimana untuk selanjutnya PT Bank UIB tersebut akan diubah kegiatan usahanya menjadi Bank Umum Syariah, termasuk kemungkinan apabila Bank bermaksud untuk mengalihkan sebagian saham PT Bank UIB kepada pihak lain yang disetujui oleh Bank sebagai *strategic partner* dalam mengembangkan Bank Umum Syariah tersebut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 187 tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan pemilik PT Bank UIB dalam rangka akuisisi PT Bank UIB. Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli tersebut telah dituangkan dalam Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Mei 2009 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dengan akta no. 118), memutuskan untuk mengangkat Bapak Armand Wahyudi Hartono selaku Direktur, berlaku efektif jika dan pada saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan yang bersangkutan.

- d. Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith
Komisaris-komisaris	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Raden Pardede*) Sigit Pramono *)	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Raden Pardede*) Sigit Pramono *)
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	Djohan Emir Setijoso
Wakil Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	Jahja Setiaatmadja
Direktur-direktur	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien / Subur Tan**) Renaldo Hector Barros Henry Koenafi Armand Wahyudi Hartono	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien / Subur Tan**) Renaldo Hector Barros Henry Koenafi

*) Komisaris Independen

**) Direktur Kepatuhan

Per 30 Juni 2009 dan 2008, Komite Audit Bank terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Ketua	: Cyrillus Harinowo	Cyrillus Harinowo
Anggota	: Herman Yoseph Susmanto	Herman Yoseph Susmanto
Anggota	: Rodulphus Aquaviva Supriyono	Rodulphus Aquaviva Supriyono
Anggota	: Inawaty Suwardi*)	

*) Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 173/SK/DIR/2008 tentang Pengangkatan dan Perubahan Keanggotaan Komite Audit.

Pada tanggal 30 Juni 2009, susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118, tanggal 18 Mei 2009, dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Pada tanggal 30 Juni 2008, susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87, tanggal 11 September 2008, dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Bank mempekerjakan masing-masing 20.295 dan 20.323 karyawan tetap.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank dan Anak Perusahaan menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi Bank dan Anak Perusahaan telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) mengenai "Akuntansi Perbankan" dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta praktik-praktik akuntansi dan pedoman pelaporan dan akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK).

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode akuntansi ekuitas dan tanah, bangunan serta peralatan tertentu yang telah direvaluasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan tagihan bunga atas kredit dan aktiva produktif yang *non-performing* yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasi, yang termasuk setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi pada Anak Perusahaan. Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

Persentase pemilikan Anak Perusahaan, secara langsung dan tidak langsung, yang dikonsolidasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	100,00	100,00
BCA Finance Limited	100,00	100,00
PT Bank UIB	99,99	-

Jumlah aktiva semua Anak Perusahaan tersebut per 30 Juni 2009 dan 2008 (sebelum eliminasi) berjumlah Rp2.640.094 dan Rp1.982.426 atau 1,04% dan 0,89% dari jumlah aktiva konsolidasi.

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma Milenia Lantai 1, Jalan MT Haryono 16, Jakarta, bergerak di bidang sewa guna usaha (*multifinance*) dan beroperasi sejak tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., tanggal 7 Maret 2005 No. 25, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005.

BCA Finance Limited ("BFL"), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Room 3211-3215, Jardine House, 1 Connaught Place, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

PT Bank UIB, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur, bergerak di bidang perbankan dan beroperasi sejak tahun 1991.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan dalam mata uang asing milik Anak Perusahaan luar negeri Bank dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aktiva dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laporan laba rugi bulanan selama periode berjalan yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan rata-rata kurs tengah Reuters untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau perusahaan di mana setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun berbeda dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir periode aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Valuta asing	2009	2008
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	10.207,50	9.220,00
1 Dolar Australia (AUD)	8.303,30	8.909,75
1 Dolar Singapura (SGD)	7.051,31	6.801,17
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.316,76	1.182,18
1 Poundsterling Inggris (GBP)	16.981,20	18.395,44
100 Yen Jepang (JPY)	10.695,00	8.766,00
1 EURO (EUR)	14.386,96	14.593,42

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

e. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

f. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

g. Instrumen derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dan kurs tengah Reuters pada tanggal laporan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

h. Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, kontrak sewa guna usaha yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai *direct financing lease* apabila memenuhi semua kriteria sebagai berikut (Catatan 2r):

- (i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- (ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausaha serta bunganya, sebagai pendapatan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- (iii) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Tagihan sewa guna usaha disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang belum dibayar dikurangi penyisihan penghapusan tagihan sewa guna usaha.

Pendapatan sewa guna usaha dari kontrak yang dikategorikan sebagai *direct financing lease* dihitung dengan menggunakan metode pembiayaan (*financing method*). Dengan metode ini, kelebihan dari tagihan sewa guna usaha dan nilai sisa aktiva yang disewagunausahakan di atas harga perolehan aktiva yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa guna usaha.

Pengakuan pendapatan sewa guna usaha dihentikan, jika menurut manajemen terdapat indikasi bahwa penyewa guna usaha tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran bulannya secara tepat waktu. Secara umum, indikasi ini berupa keterlambatan pembayaran angsuran bulanan (pokok dan bunga) lebih dari tiga bulan. Pendapatan sewa guna usaha dari tagihan sewa guna usaha *non-performing* ini diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kas diterima (*cash basis*).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset (Catatan 2r).

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Anak Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Akuntansi untuk pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah angsuran yang belum dibayar dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih antara jumlah angsuran yang belum dibayar dengan nilai pokok pembiayaan, dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian berdasarkan tingkat pengembalian efektif.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi bunga diterima di muka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir periode.

l. Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi korporasi, wesel tagih, *Medium Term Notes*, unit penyertaan di reksa dana, surat berharga pasar uang dan Surat Perbendaharaan Negara. Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas setelah pengaruh pajak tangguhan dan akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aktiva bersih surat berharga tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasi periode berjalan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*) dan kredit penerusan (*channeling loan*) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

n. Restrukturisasi kredit bermasalah

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jenis restrukturisasi kredit bermasalah adalah dengan modifikasi persyaratan kredit.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, saldo kredit yang diberikan harus dikurangi ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

o. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksepi oleh bank pengaksepi (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

p. Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga kecuali Sertifikat Bank Indonesia; Surat Perbendaharaan Negara; dan obligasi pemerintah, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, investasi dalam sewa guna usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan dan aktiva lain-lain), penyisihan penghapusan aktiva non produktif (agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*), dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian ini dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan estimasi kerugian ini, yang menurut manajemen cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif.

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, dimana khusus untuk Bank, selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas lancar.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Penyisihan khusus untuk aktiva dan transaksi rekening administratif dengan kualitas:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, evaluasi manajemen Bank atas kolektibilitas kredit selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva dan penambahan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aktiva dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca konsolidasi.

Aktiva dan transaksi rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan atau estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen, aktiva dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

q. Penyertaan

Penyertaan dalam saham dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sementara untuk pemilikan antara 20% - 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Penyertaan dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan (Catatan 2b). Bagian laba (rugi) dari penyertaan yang dicatat dengan metode ekuitas dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan. Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi pada Anak Perusahaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan Anak Perusahaan, diakui sebagai bagian dari ekuitas sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan". Akun ini akan diperhitungkan di dalam penentuan laba atau rugi Induk Perusahaan pada saat pelepasan investasi tersebut.

r. Aktiva tetap dan aktiva sewa guna usaha

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa). Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.059.907 (Catatan 21) merupakan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan sebagai akun terpisah di bagian ekuitas di neraca. Aktiva tetap yang telah dinilai kembali tersebut dicatat sebesar nilai wajar/nilai revaluasi dan disusutkan berdasarkan sisa umur aktiva.

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1998 dan 2000 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Bank telah melakukan revaluasi aktiva tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aktiva tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasi pada bulan September 2008 (Catatan 21).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aktiva tetap (selain tanah) dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali disajikan sebesar harga perolehan/nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penilaian. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) untuk aktiva tetap lainnya, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	: 20 tahun
Peralatan kantor dan perabot	: 2 - 8 tahun
Kendaraan	: 4 - 8 tahun

Tanah disajikan sebesar harga perolehan/revaluasi dan tidak diamortisasi. Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Ketika aktiva dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang sebenarnya.

Jumlah tercatat aktiva tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aktiva (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aktiva) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aktiva tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aktiva tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha. Pada awal periode sewa, suatu kewajiban, yang setara dengan nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha, diakui, yang akan berkurang sejalan dengan pembayaran komponen pokok sewa guna usaha dari setiap pembayaran minimum sewa dilakukan. Komponen beban bunga dari pembayaran minimum sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Aktiva sewa guna usaha dikapitalisasi hanya jika semua kriteria terpenuhi (Catatan 2h). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh secara langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" (Catatan 2h). Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Bank mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aktiva tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aktiva tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tetap tersebut. Jika nilai tercatat aktiva melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut, nilai tercatat aktiva tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut.

s. Simpanan dari nasabah

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

u. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan termasuk *travelers' cheques* dan obligasi dicatat sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

w. Taksiran pajak penghasilan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

x. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan laba operasional bersih atau laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada akhir periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham beredar apabila kas telah diterima.

y. Kewajiban imbalan pasca-kerja

Jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan revisi atas PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

Bank menyelenggarakan program Dana Pensiun Iuran Pasti bagi pekerja menurut ketentuan Undang-undang No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja dan peraturan pelaksanaannya sejak tanggal 25 Januari 1995 melalui Surat Edaran No. SE/DIR/HRD/001/DPB/05/95 tanggal 3 Februari 1995 perihal Dana Pensiun BCA. Peserta Dana Pensiun Bank adalah karyawan atau karyawan tetap Bank dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun dan berusia minimal 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah.

Bank mengakui penyisihan uang penghargaan terhadap pegawai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 terutama ketentuan yang mengatur mengenai penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Rugi di perusahaan.

Kewajiban Bank atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit-credit cost*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu terjadi ketika Bank memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada. Biaya jasa lalu diakui selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

z. Program kompensasi manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan tertentu. Beban kompensasi dinilai pada tanggal pemberian opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*) (Catatan 20).

Nilai wajar dari opsi saham yang diberikan ditaksir dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

aa. Kuasi reorganisasi

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan "*fresh start*" mengharuskan penilaian kembali seluruh aktiva dan kewajiban yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

Nilai wajar dari aktiva dan kewajiban Bank ditentukan berdasarkan harga pasar. Apabila harga pasar tidak tersedia atau tidak mencerminkan ukuran yang relevan untuk nilai wajar, estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai tunai atau diskonto penerimaan kas masa depan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi.

ab. Informasi segmen

Bank mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan lokasi cabang. Setiap segmen memberikan berbagai pelayanan jasa perbankan dan keuangan. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan lokasi aktiva dan pelanggannya. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen pada saat beban terjadi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ac. Modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*)

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

ad. Penggunaan estimasi

Dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

ae. Pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku pada tahun 2009:

- (1) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- (2) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan items non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, serta periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
	Jumlah	Persentase dari jumlah	Jumlah	Persentase dari jumlah
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	635.294	0,5920%	820.218	0,8583%
Aktiva lain-lain*)	351.355	9,2066%	362.245	10,5203%
Simpanan dari nasabah dan bank lain (catatan 14)	77.719	0,0350%	54.979	0,0286%
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah (Catatan 22)	24.441	0,8204%	1.336	0,0262%
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah (Catatan 22)	508	0,0127%	1.172	0,0340%
Pendapatan bunga (Catatan 23)	39.800	0,3553%	29.698	0,3526%
Beban bunga (Catatan 24)	567	0,0144%	505	0,0150%

*) Merupakan pembayaran uang muka sewa dan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia (Catatan 37).

4. KAS

	2009	2008
Rupiah	6.064.569	5.208.171
Valuta asing	352.986	345.614
	<u>6.417.555</u>	<u>5.553.785</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp2.810.318 dan Rp2.332.813 pada tanggal 30 Juni 2009 & 2008.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2009	2008
Rupiah	9.706.072	21.026.188
Valuta asing	387.885	665.684
	<u>10.093.957</u>	<u>21.691.872</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing menyatakan bahwa Giro Wajib Minimum (GWM) Utama dalam rupiah sebesar 5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah (Catatan 36) dan GWM Sekunder dalam rupiah sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. Sementara menurut PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing menyatakan bahwa GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing (Catatan 36).

Pemenuhan GWM Sekunder dalam rupiah mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009. Giro wajib minimum Bank dalam Rupiah tahun 2009 adalah sebesar 5,04% (2008: 12,03%) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,20% (2008: 3,00%).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Pihak ketiga:

	2009	2008
Rupiah	407	1.628
Valuta asing	9.503.508	425.544
Jumlah giro pada bank lain, sebelum penyisihan penghapusan	9.503.915	427.172
Dikurangi : Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(28)	(21)
Valuta asing	(95.037)	(4.309)
	(95.065)	(4.330)
Jumlah giro pada bank lain, bersih	9.408.850	422.842

Bank tidak memiliki giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, seluruh saldo giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	2009	2008
Rupiah	0,44%	0,36%
Valuta asing	0,04%	4,18%

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(35)	(79.615)	(79.650)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama periode berjalan	7	(23.266)	(23.259)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	7.844	7.844
Saldo akhir periode	(28)	(95.037)	(95.065)
	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(13)	(3.215)	(3.228)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(8)	(1.103)	(1.111)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	9	9
Saldo akhir periode	(21)	(4.309)	(4.330)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

	<u>Jangka waktu</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak ketiga :			
Bank Indonesia			
Rupiah	Hingga 1 bulan	663.200	80.000
<i>Call money:</i>			
Rupiah	Hingga 1 bulan	450.000	2.230.000
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	200.000	550.000
	Lebih dari 12 bulan	1.755.000	1.755.000
Valuta asing	Hingga 1 bulan	5.046.731	6.220.242
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	1.500.503	-
	Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	510.375	-
	Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	1.020.749	-
		<u>11.146.558</u>	<u>10.835.242</u>
Deposito:			
Rupiah	Hingga 1 bulan	6.182	5.736
Valuta asing	Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	10.207	-
	Lebih dari 12 bulan	17.350	11.929
		<u>33.739</u>	<u>17.665</u>
Lain-lain:			
Valuta asing	Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	-	276.600
		<u>-</u>	<u>276.600</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sebelum penyisihan penghapusan		11.180.297	11.129.507
Dikurangi : Penyisihan penghapusan			
Rupiah		(24.112)	(45.407)
Valuta asing		(81.059)	(64.481)
		<u>(105.171)</u>	<u>(109.888)</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		<u>11.075.126</u>	<u>11.019.619</u>

Bank tidak memiliki penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Termasuk dalam deposito adalah penempatan pada bank lain sehubungan dengan jaminan atas sewa gedung masing-masing sebesar Rp6.182 dan Rp5.736 per 30 Juni 2009 dan 2008 dan penempatan kepada Bank of New York sehubungan dengan jaminan atas penggunaan jasa Visa dan Mastercard masing-masing sebesar Rp17.350 dan Rp11.929 per 30 Juni 2009 dan 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, seluruh saldo penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2009		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(20.036)	(21.513)	(41.549)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(4.076)	(67.872)	(71.948)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	8.326	8.326
Saldo akhir periode	<u>(24.112)</u>	<u>(81.059)</u>	<u>(105.171)</u>
	2008		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(22.855)	(31.213)	(54.068)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(22.552)	(32.974)	(55.526)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(294)	(294)
Saldo akhir periode	<u>(45.407)</u>	<u>(64.481)</u>	<u>(109.888)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Per 30 Juni 2009 dan 2008, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bank Indonesia dan <i>Call money</i> :		
Rupiah	8,03%	7,70%
Valuta asing	0,93%	2,83%
Deposito:		
Rupiah	8,96%	8,17%
Valuta asing	0,11%	4,75%
Lain-lain:		
Valuta asing	-	3,67%

8. SURAT-SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, sebagai berikut:

	<u>2009</u>		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:			
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	48.737.709	-	48.737.709
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan			<u>48.737.709</u>
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	400.000	(13.100)	386.900
Unit penyertaan di reksa dana	2.317.101	345.366	2.662.467
Surat Perbendaharaan Negara	872.651	3.440	876.091
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	<u>3.589.752</u>	<u>335.706</u>	<u>3.925.458</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2009		
		Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	Nilai buku
c.	Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:			
	Rupiah:			
	Obligasi korporasi	4.158.311	-	4.158.311
	Wesel tagih	667.527	-	667.527
	<i>Medium Term Notes</i>	325.000	-	325.000
	Surat Perbendaharaan Negara	1.551.273	-	1.551.273
		<u>6.702.111</u>	<u>-</u>	<u>6.702.111</u>
	Valuta asing:			
	<i>Medium Term Notes</i>	1.398.327	-	1.398.327
	Wesel tagih	361.607	-	361.607
		<u>1.759.934</u>	<u>-</u>	<u>1.759.934</u>
	Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo			<u>8.462.045</u>
	Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan			<u>61.125.212</u>
	Dikurangi : Penyisihan penghapusan			
	Rupiah			(460.550)
	Valuta asing			<u>(160.676)</u>
				<u>(621.226)</u>
	Jumlah surat-surat berharga - bersih			<u>60.503.986</u>
		2008		
		Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a.	Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:			
	Rupiah:			
	Sertifikat Bank Indonesia	16.952.735	-	16.952.735
	Unit penyertaan di reksa dana	484.305	53.201	537.506
		<u>17.437.040</u>	<u>53.201</u>	<u>17.490.241</u>
	Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan			<u>17.490.241</u>
b.	Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:			
	Rupiah:			
	Obligasi korporasi	418.871	1.040	419.911
	Unit penyertaan di reksa dana	2.066.731	89.686	2.156.417
		<u>2.485.602</u>	<u>90.726</u>	<u>2.576.328</u>
	Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual			<u>2.576.328</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	Nilai buku
c. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	4.276.796	-	4.276.796
Wesel tagih	175.942	-	175.942
Medium Term Notes	325.000	-	325.000
Surat Berharga Pasar Uang	525.000	-	525.000
Surat Perbendaharaan Negara	507.940	-	507.940
	<u>5.810.678</u>	<u>-</u>	<u>5.810.678</u>
Valuta asing:			
Obligasi korporasi	11.822	-	11.822
Surat Berharga Pasar Uang	949.596	-	949.596
Medium Term Notes	1.302.068	-	1.302.068
Wesel tagih	620.697	-	620.697
	<u>2.884.183</u>	<u>-</u>	<u>2.884.183</u>
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo			<u>8.694.861</u>
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan			<u>28.761.430</u>
Dikurangi : Penyisihan penghapusan			
Rupiah			(94.771)
Valuta asing			(27.000)
			<u>(121.771)</u>
Jumlah surat-surat berharga - bersih			<u>28.639.659</u>

Bank tidak memiliki surat-surat berharga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Bank melakukan reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp711.972 dan Rp618.317. Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk surat-surat berharga yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas :

	2009	2008
<u>Rupiah</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	58.929.572	25.701.326
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	335.706	143.893
	<u>59.265.278</u>	<u>25.845.219</u>
Kurang Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	-	31.994
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	-	34
	<u>-</u>	<u>32.028</u>
Macet:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	100.000	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	1.756.241	2.884.183
Dalam Perhatian Khusus:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	1.283	-
Diragukan:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	2.410	-
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan	61.125.212	28.761.430
Dikurangi : Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(460.550)	(94.771)
Valuta asing	(160.676)	(27.000)
	(621.226)	(121.771)
Jumlah surat-surat berharga - bersih	60.503.986	28.639.659

Rincian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
a. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Hingga 1 tahun	3.538.558	2.156.417
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	386.900	419.911
	3.925.458	2.576.328
b. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo, nilai buku:		
Hingga 1 tahun	2.580.407	2.751.579
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	2.863.485	2.999.804
Lebih dari 5 tahun	3.018.153	2.943.478
	8.462.045	8.694.861

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:		
Sertifikat Bank Indonesia	9,73%	8,00%
Obligasi korporasi	11,15%	11,38%
Surat Berharga Pasar Uang	-	8,94%
<i>Medium Term Notes</i>	10,39%	10,58%
Surat Perbendaharaan Negara	10,85%	7,04%
Valuta asing:		
Surat Berharga Pasar Uang	-	4,12%
<i>Medium Term Notes</i>	8,84%	8,45%

Mutasi penyisihan penghapusan surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(388.116)	(124.352)	(512.468)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(72.434)	(44.532)	(116.966)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	8.208	8.208
Saldo akhir periode	(460.550)	(160.676)	(621.226)
	<u>2008</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(88.384)	(14.687)	(103.071)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(6.387)	(12.620)	(19.007)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	307	307
Saldo akhir periode	(94.771)	(27.000)	(121.771)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya surat-surat berharga.

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat efek yang dimiliki Bank berdasarkan laporan yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Moody's Indonesia (dahulu PT Kasnic Credit Rating Indonesia), atau Standard & Poor's, Indonesia Stock Exchange, per 30 Juni 2009 & 2008 :

	2009	2008
BNI Securities	idBBB	BBB+
Excelcomindo Finance	BB-	-
Majapahit Holding BV	BB-	BB-
Perum Pegadaian	idAA+	idAA+
PT Alfa Retailindo Tbk	-	idA-
PT Arpeni Pratama Ocean Line	idA	idA
PT Astra Graphia Tbk	-	idA
PT Astra Sedaya Finance	idAA-	idAA-
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	idAAA	idA+
PT Bank Mega Tbk	A	A
PT Bank OCBC NISP Tbk	idA+	idA+
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idA	idA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Cayman Island	-	Ba3
PT Bank Resonia Perdana	AA1	AA1
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	idAA-	idAA-
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	idA+	idA+
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	idA	idA
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA	idA+
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	idBBB+
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	idBBB+	A1
PT Excelcomindo Pratama Tbk	idA+	idAA-
PT Federal International Finance	idAA-	idAA-
PT HM Sampoerna Tbk	idAAA	idAAA
PT Indo Kordsa Tbk (dahulu PT Branta Mulia Tbk)	-	idA-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA	idAA+
PT Indosat Tbk	idAA+	idAA+
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	-	idBB+
PT Jasa Marga (Persero)	idAA-	idAA-
PT Lautan Luas Tbk	idA-	idA-
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idAA-
PT Mobile-8 Telecom Tbk	idD	idBBB+
PT Oto Multi Artha	idAA-	idAA-
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	idA+	idA+
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	AA-	AA-
PT Perkebunan Nusantara VII	-	idA
PT Perusahaan Gas Negara	-	B+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA-	idAA-
PT PGN Euro Finance	BB-	B+
PT Serasi Autoraya (TRAC)	-	idA-
PT Surya Citra Televisi	idA	idA
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	AAA
PT Tunas Financindo Sarana	idA	idA-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Obligasi pemerintah

Akun ini terdiri dari obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka rekapitalisasi Bank (Catatan 1b) dan yang dibeli dari pasar sekunder dan obligasi non-rekapitalisasi pemerintah. Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/18/DPM tanggal 31 Juli 2001 memperbolehkan seluruh obligasi pemerintah yang diterima dalam rangka rekapitalisasi bank untuk diperdagangkan di pasar sekunder.

Rincian obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
a. Diperdagangkan, nilai wajar:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	-	31.410
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	151.450	372.404
Jumlah obligasi pemerintah untuk diperdagangkan	<u>151.450</u>	<u>403.814</u>
b. Tersedia untuk dijual, nilai wajar :		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga variabel	-	11.358.239
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	258.000	25.417
Tingkat bunga variabel	6.897.132	519.844
	<u>7.155.132</u>	<u>545.261</u>
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	2.266.962	1.137.112
	<u>9.422.094</u>	<u>13.040.612</u>
Valuta asing:		
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.023.728	-
Jumlah obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	<u>10.445.822</u>	<u>13.040.612</u>
c. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah-rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga tetap	-	2.064.237
Tingkat bunga variabel	-	6.322.778
	<u>-</u>	<u>8.387.015</u>
Obligasi rekapitalisasi pemerintah-dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	8.560.047	9.891.898
Tingkat bunga variabel	8.816.358	8.764.461
	<u>17.376.405</u>	<u>18.656.359</u>
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	12.936.777	8.963.497
	<u>30.313.182</u>	<u>36.006.871</u>
Valuta asing:		
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.314.860	886.328
Jumlah obligasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>31.628.042</u>	<u>36.893.199</u>
Jumlah obligasi pemerintah	<u>42.225.314</u>	<u>50.337.625</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
a. Tersedia untuk dijual, nilai wajar :		
Hingga 1 tahun	1.197.186	12.495.351
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	5.766.512	499.850
Lebih dari 5 tahun	3.482.124	45.411
	<u>10.445.822</u>	<u>13.040.612</u>
b. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi / diskonto :		
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	12.123.479	8.567.605
Lebih dari 5 tahun	19.504.563	28.325.594
	<u>31.628.042</u>	<u>36.893.199</u>

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Bank melakukan reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp7.313.684 dan Rp12.676.165. Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk obligasi pemerintah yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank	11,35%	8,62%
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder	10,36%	9,89%
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah	11,03%	10,13%
Valuta asing:		
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah	7,89%	7,03%

Frekuensi pembayaran bunga atas obligasi pemerintah adalah setiap 6 bulan kecuali untuk obligasi pemerintah dengan tingkat bunga variabel adalah setiap 3 bulan dan Obligasi Ritel Indonesia adalah setiap 1 bulan.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Instrumen	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	30 Juni 2009	
		Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	32.697.088	372	6.464
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	15.258.702	1.945	355
EUR	80.000	-	9
SGD	30.000	-	2
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:			
USD	49.000.000	1.136	6.936
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:			
USD	208.000.000	35.852	5.194
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:			
USD	47.581.822	93	1.181
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:			
USD	47.551.459	1.502	50
Jumlah		<u>40.900</u>	<u>20.191</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(409)	-
Bersih		<u>40.491</u>	<u>20.191</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	30 Juni 2008	
		Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	35.413.310	12	3.601
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	27.851.097	1.324	2
JPY	316.300.000	1.020	23
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:			
USD	1.780.000	-	149
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:			
USD	111.550.000	7.438	481
EUR	240.000	-	37
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:			
USD	64.457.261	141	371
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:			
USD	25.996.779	839	10
Terkait Suku Bunga			
<i>Swap</i> suku bunga:			
USD	102.000.000	4.826	4.996
Lainnya			
<i>Swap</i> mata uang asing dan suku bunga :			
USD	50.000.000	13.958	13.230
Jumlah		29.558	22.900
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(296)	-
Bersih		29.262	22.900

Bank menggunakan instrumen derivatif sebagaimana dimaksud diatas sebagai upaya melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko nilai tukar, pembiayaan kredit dan penempatan untuk melindungi posisi terbuka valuta asing yang signifikan dan memitigasi eksposur risiko suku bunga.

Bank tidak memiliki transaksi derivatif dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, seluruh saldo tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai "lancar".

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	(682)	(227)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama periode berjalan	273	(69)
Saldo akhir periode	(409)	(296)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tagihan derivatif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan menurut jenisnya :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Rupiah:</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Modal kerja	262.671	491.155
Investasi	232.427	205.605
Konsumen	130.544	116.587
Pinjaman karyawan	9.652	6.871
	<u>635.294</u>	<u>820.218</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	51.467.708	49.184.065
Investasi	22.063.777	17.368.900
Konsumen	19.032.310	15.011.051
Kartu kredit	3.438.597	2.187.618
Pinjaman karyawan	1.150.746	1.105.755
	<u>97.153.138</u>	<u>84.857.389</u>
Jumlah Rupiah	<u>97.788.432</u>	<u>85.677.607</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Pihak ketiga:		
Modal kerja	4.978.886	5.260.986
Investasi	4.549.728	4.587.635
Konsumen	-	36.898
	<u>9.528.614</u>	<u>9.885.519</u>
Jumlah valuta asing	<u>9.528.614</u>	<u>9.885.519</u>
Jumlah kredit yang diberikan	107.317.046	95.563.126
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	(162)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	635.294	820.218
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	106.681.752	94.742.746
	<u>107.317.046</u>	<u>95.562.964</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(3.474.422)	(1.589.546)
Valuta asing	(529.857)	(216.986)
	<u>(4.004.279)</u>	<u>(1.806.532)</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>103.312.767</u>	<u>93.756.432</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
PT Bank Central Asia Tbk:						
<u>Rupiah:</u>						
Manufaktur	18.141.389	102.377	279.334	10.985	146.138	18.680.223
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(613.228)	(40.113)	(172.173)	(5.493)	(146.138)	(977.145)
	<u>17.528.161</u>	<u>62.264</u>	<u>107.161</u>	<u>5.492</u>	<u>-</u>	<u>17.703.078</u>
Jasa bisnis	9.928.171	41.263	86.817	999	16.953	10.074.203
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(196.199)	(2.063)	(68.324)	(500)	(16.953)	(284.039)
	<u>9.731.972</u>	<u>39.200</u>	<u>18.493</u>	<u>499</u>	<u>-</u>	<u>9.790.164</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	25.854.373	268.595	344.564	22.374	107.022	26.596.928
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(397.093)	(41.548)	(240.145)	(18.513)	(107.022)	(804.321)
	<u>25.457.280</u>	<u>227.047</u>	<u>104.419</u>	<u>3.861</u>	<u>-</u>	<u>25.792.607</u>
Pertanian dan sarana pertanian	3.516.377	9.678	1.417	786	20.038	3.548.296
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(35.164)	(484)	(213)	(394)	(20.038)	(56.293)
	<u>3.481.213</u>	<u>9.194</u>	<u>1.204</u>	<u>392</u>	<u>-</u>	<u>3.492.003</u>
Konstruksi	2.840.770	27.816	4.847	475.572	10.358	3.359.363
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(28.408)	(1.391)	(729)	(475.426)	(10.358)	(516.312)
	<u>2.812.362</u>	<u>26.425</u>	<u>4.118</u>	<u>146</u>	<u>-</u>	<u>2.843.051</u>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9.592.912	7.941	1.741	1.685	6.004	9.610.283
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(295.016)	(397)	(263)	(843)	(6.004)	(302.523)
	<u>9.297.896</u>	<u>7.544</u>	<u>1.478</u>	<u>842</u>	<u>-</u>	<u>9.307.760</u>
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	679.730	46.332	250	111	2.538	728.961
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(6.797)	(33.115)	(38)	(56)	(2.538)	(42.544)
	<u>672.933</u>	<u>13.217</u>	<u>212</u>	<u>55</u>	<u>-</u>	<u>686.417</u>
Pertambangan	156.753	7.367	390	-	3.579	168.089
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(1.568)	(368)	(59)	-	(3.579)	(5.574)
	<u>155.185</u>	<u>6.999</u>	<u>331</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>162.515</u>
Listrik, gas dan air	902.824	22	-	-	-	902.846
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(9.028)	(1)	-	-	-	(9.029)
	<u>893.796</u>	<u>21</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>893.817</u>
Lain-lain	22.467.118	1.016.114	46.919	65.735	157.238	23.753.124
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(224.673)	(50.819)	(7.048)	(32.868)	(157.238)	(472.646)
	<u>22.242.445</u>	<u>965.295</u>	<u>39.871</u>	<u>32.867</u>	<u>-</u>	<u>23.280.478</u>
Jumlah rupiah, bersih	<u>92.273.243</u>	<u>1.357.206</u>	<u>277.287</u>	<u>44.154</u>	<u>-</u>	<u>93.951.890</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Valuta asing:						
Manufaktur	3.521.689	167.882	4.466	66.340	1.021	3.761.398
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(118.490)	(48.213)	(4.466)	(65.661)	(1.021)	(237.851)
	<u>3.403.199</u>	<u>119.669</u>	<u>-</u>	<u>679</u>	<u>-</u>	<u>3.523.547</u>
Jasa bisnis	367.991	-	-	-	-	367.991
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(3.680)	-	-	-	-	(3.680)
	<u>364.311</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>364.311</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	1.458.025	45.945	5.103	69.459	1.681	1.580.213
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(166.816)	(7.077)	(5.103)	(69.459)	(1.681)	(250.136)
	<u>1.291.209</u>	<u>38.868</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.330.077</u>
Pertanian dan sarana pertanian	979.252	-	-	-	-	979.252
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(9.793)	-	-	-	-	(9.793)
	<u>969.459</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>969.459</u>
Konstruksi	317.095	-	-	-	-	317.095
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(3.171)	-	-	-	-	(3.171)
	<u>313.924</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>313.924</u>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	416.749	-	-	-	-	416.749
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(4.167)	-	-	-	-	(4.167)
	<u>412.582</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>412.582</u>
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	4.035	-	-	-	-	4.035
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(40)	-	-	-	-	(40)
	<u>3.995</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.995</u>
Pertambangan	2.101.881	-	-	-	-	2.101.881
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(21.019)	-	-	-	-	(21.019)
	<u>2.080.862</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.080.862</u>
Jumlah valuta asing, bersih	<u>8.839.541</u>	<u>158.537</u>	<u>-</u>	<u>679</u>	<u>-</u>	<u>8.998.757</u>
Jumlah kredit yang diberikan	103.247.134	1.741.332	775.848	714.046	472.570	106.950.930
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(2.134.350)	(225.589)	(498.561)	(669.213)	(472.570)	(4.000.283)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>101.112.784</u>	<u>1.515.743</u>	<u>277.287</u>	<u>44.833</u>	<u>-</u>	<u>102.950.647</u>
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						
Kredit yang diberikan						366.116
Dikurangi : Penyisihan penghapusan						(3.996)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						<u><u>366.116</u></u>
						<u><u>103.312.767</u></u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
PT Bank Central Asia Tbk:						
<u>Rupiah:</u>						
Manufaktur	20.128.308	69.970	1.480	1.060	117.767	20.318.585
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(202.439)	(3.499)	(223)	(530)	(117.767)	(324.458)
	<u>19.925.869</u>	<u>66.471</u>	<u>1.257</u>	<u>530</u>	<u>-</u>	<u>19.994.127</u>
Jasa bisnis	8.379.864	48.284	13.826	660	26.394	8.469.028
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(83.799)	(2.415)	(2.074)	(330)	(26.394)	(115.012)
	<u>8.296.065</u>	<u>45.869</u>	<u>11.752</u>	<u>330</u>	<u>-</u>	<u>8.354.016</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	23.216.735	307.999	7.967	16.938	145.271	23.694.910
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(284.333)	(42.970)	(1.195)	(8.469)	(145.271)	(482.238)
	<u>22.932.402</u>	<u>265.029</u>	<u>6.772</u>	<u>8.469</u>	<u>-</u>	<u>23.212.672</u>
Pertanian dan sarana pertanian	2.739.832	3.999	550	-	5.995	2.750.376
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(27.398)	(201)	(83)	-	(5.995)	(33.677)
	<u>2.712.434</u>	<u>3.798</u>	<u>467</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.716.699</u>
Konstruksi	3.147.695	22.973	411	124	16.440	3.187.643
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(110.810)	(1.149)	(62)	(62)	(16.440)	(128.523)
	<u>3.036.885</u>	<u>21.824</u>	<u>349</u>	<u>62</u>	<u>-</u>	<u>3.059.120</u>
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	7.931.109	19.168	3.000	10.815	9.821	7.973.913
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(79.311)	(958)	(450)	(5.408)	(9.821)	(95.948)
	<u>7.851.798</u>	<u>18.210</u>	<u>2.550</u>	<u>5.407</u>	<u>-</u>	<u>7.877.965</u>
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	469.838	275	-	-	3.055	473.168
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(4.698)	(15)	-	-	(3.055)	(7.768)
	<u>465.140</u>	<u>260</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>465.400</u>
Pertambangan	116.450	948	-	-	9.983	127.381
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(1.165)	(48)	-	-	(9.983)	(11.196)
	<u>115.285</u>	<u>900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>116.185</u>
Listrik, gas dan air	236.726	-	289	-	3.000	240.015
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(2.367)	-	(43)	-	(3.000)	(5.410)
	<u>234.359</u>	<u>-</u>	<u>246</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>234.605</u>
Dipindahkan, bersih	65.570.237	422.361	23.393	14.798	-	66.030.789

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pindahan, bersih	65.570.237	422.361	23.393	14.798	-	66.030.789
Lain-lain	17.507.632	698.835	33.198	45.581	147.258	18.432.504
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(175.076)	(34.957)	(4.980)	(22.793)	(147.258)	(385.064)
	<u>17.332.556</u>	<u>663.878</u>	<u>28.218</u>	<u>22.788</u>	<u>-</u>	<u>18.047.440</u>
Jumlah Rupiah, bersih	<u>82.902.793</u>	<u>1.086.239</u>	<u>51.611</u>	<u>37.586</u>	<u>-</u>	<u>84.078.229</u>
Valuta asing:						
Manufaktur	3.553.647	25.355	-	169	22.815	3.601.986
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(109.875)	(1.268)	-	(85)	(22.815)	(134.043)
	<u>3.443.772</u>	<u>24.087</u>	<u>-</u>	<u>84</u>	<u>-</u>	<u>3.467.943</u>
Jasa bisnis	283.271	-	-	-	-	283.271
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(2.833)	-	-	-	-	(2.833)
	<u>280.438</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>280.438</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	1.486.319	5.599	-	-	-	1.491.918
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(35.003)	(280)	-	-	-	(35.283)
	<u>1.451.316</u>	<u>5.319</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.456.635</u>
Pertanian dan sarana pertanian	619.755	-	-	-	-	619.755
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(6.198)	-	-	-	-	(6.198)
	<u>613.557</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>613.557</u>
Konstruksi	13.837	2.812	-	-	-	16.649
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(138)	(141)	-	-	-	(279)
	<u>13.699</u>	<u>2.671</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.370</u>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	389.619	-	-	-	-	389.619
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(3.896)	-	-	-	-	(3.896)
	<u>385.723</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>385.723</u>
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	4.532	-	-	-	-	4.532
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(45)	-	-	-	-	(45)
	<u>4.487</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.487</u>
Pertambangan	3.440.891	-	-	-	-	3.440.891
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(34.409)	-	-	-	-	(34.409)
	<u>3.406.482</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.406.482</u>
Dipindahkan, bersih	9.599.474	32.077	-	84	-	9.631.635

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2008 (lanjutan)						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pindahan, bersih	9.599.474	32.077	-	84	-	9.631.635
Lain-lain	14	-	-	-	-	14
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	-
	14	-	-	-	-	14
Jumlah valuta asing, bersih	9.599.488	32.077	-	84	-	9.631.649
Jumlah kredit yang diberikan	93.666.074	1.206.217	60.721	75.347	507.799	95.516.158
Dikurangi :						
Penyisihan penghapusan	(1.163.793)	(87.901)	(9.110)	(37.677)	(507.799)	(1.806.280)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(162)	-	-	-	-	(162)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	92.502.119	1.118.316	51.611	37.670	-	93.709.716
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						
Kredit yang diberikan						46.968
Dikurangi : Penyisihan penghapusan						(252)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						93.756.432

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	2009	2008
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	43.788.662	25.754.668
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	28.281.413	38.327.375
Lebih dari 5 tahun	25.718.357	21.595.564
Jumlah Rupiah	97.788.432	85.677.607
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	3.662.973	1.267.858
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	1.550.532	4.788.328
Lebih dari 5 tahun	4.315.109	3.829.333
Jumlah Valuta asing	9.528.614	9.885.519
Jumlah	107.317.046	95.563.126
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	(162)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	107.317.046	95.562.964
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(4.004.279)	(1.806.532)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	103.312.767	93.756.432

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	52.077.820	43.680.967
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	32.053.537	30.273.519
Lebih dari 5 tahun	13.657.075	11.723.121
Jumlah Rupiah	<u>97.788.432</u>	<u>85.677.607</u>
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	4.170.380	4.775.302
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	4.079.250	3.405.754
Lebih dari 5 tahun	1.278.984	1.704.463
Jumlah Valuta asing	<u>9.528.614</u>	<u>9.885.519</u>
Jumlah	107.317.046	95.563.126
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	(162)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	107.317.046	95.562.964
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	<u>(4.004.279)</u>	<u>(1.806.532)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>103.312.767</u>	<u>93.756.432</u>

Kredit yang diberikan tersebut di atas merupakan kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing dengan berbagai bentuk jaminan termasuk *real estate*, bangunan, aktiva berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan pribadi.

Giro, tabungan dan deposito berjangka yang dijamin untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp4.568.092 dan Rp4.137.609 per 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 14).

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	12,40%	10,89%
Valuta asing	7,21%	5,94%

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman Kendaraan Bermotor dan Pinjaman Perumahan diberikan dengan suku bunga efektif lima persen (5%) per tahun. Pinjaman untuk keperluan lainnya merupakan fasilitas pinjaman darurat sebesar maksimal Rp5 yang diberikan tanpa bunga.

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Djarum	262.671	491.155
PT Profesional Telekomunikasi Ind.	232.427	205.605
Lain-lain	140.196	123.458
	<u>635.294</u>	<u>820.218</u>

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak ketiga.

Dalam laporannya kepada Bank Indonesia, Bank menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 telah memenuhi ketentuan BMPK, baik untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 0,68% dan 0,79%.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Sebagai partisipasi, partisipasi Bank berkisar antara 2,00% - 89,00% dan 1,56% - 88,89% masing-masing pada periode Juni 2009 dan 2008, saldo pada akhir periode Juni 2009 USD65.107.890 (nilai penuh) dan Rp1.366.900 (2008 : USD87.861.307 (nilai penuh) dan Rp560.922)	2.031.489	1.371.003
Sebagai arranger, partisipasi Bank berkisar antara 22,50% - 72,02% dan 3,32% - 100% masing-masing pada periode Juni 2009 dan 2008, saldo pada akhir periode Juni 2009 USD51.385.695 (nilai penuh) dan Rp399.588 (2008 : USD56.430.039 (nilai penuh) dan Rp186.126)	924.107	706.411
	<u>2.955.596</u>	<u>2.077.414</u>

Bank juga mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen dengan pihak ketiga, antara lain PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Federal International Finance dan PT Indomobil Multifinance untuk memberikan fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) kepada konsumen. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak.

Kredit non-performing Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet) pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit, masing-masing sejumlah Rp1.962.464 dan Rp643.867 (1,85% dan 0,67% dari jumlah kredit yang diberikan Bank), dengan pendapatan bunga atas kredit non-performing masing-masing sejumlah ekuivalen Rp136.548 dan Rp105.126, yang mana dari jumlah tersebut tidak ada yang merupakan kredit bermasalah yang masih dalam proses restrukturisasi.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kredit Bank yang telah direstrukturisasi masing-masing sejumlah Rp2.041.408 dan Rp34.343, dengan penyisihan penghapusan aktiva masing masing sejumlah Rp798.034 dan Rp14.446. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit. Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008:

	2009	2008
Perpanjangan jangka waktu kredit	1.597.260	16.710
Pengalihan fasilitas kredit	265.847	16.787
Perpanjangan jangka waktu dan pengalihan fasilitas kredit	12.856	846
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain*)	165.445	-
	<u>2.041.408</u>	<u>34.343</u>

*) Skema restrukturisasi lain terutama terdiri dari penurunan tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, pelunasan sebagian pokok pinjaman, perubahan angsuran, dan penambahan fasilitas kredit.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Bank tidak melakukan novasi kredit dalam rangka restrukturisasi kredit non-performing.

Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(2.329.096)	(431.932)	(2.761.028)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(1.345.473)	(169.422)	(1.514.895)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	39.326	39.326
Penghapusan kredit	214.380	32.171	246.551
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(14.233)	-	(14.233)
Saldo akhir periode	<u>(3.474.422)</u>	<u>(529.857)</u>	<u>(4.004.279)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(1.479.926)	(206.226)	(1.686.152)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(149.848)	(14.683)	(164.531)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	3.923	3.923
Penghapusan kredit	45.142	-	45.142
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(4.914)	-	(4.914)
Saldo akhir periode	(1.589.546)	(216.986)	(1.806.532)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang:

	2009	2008
Tagihan akseptasi kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	224.049	869.414
Dalam perhatian khusus	47.449	-
Kurang lancar	213.303	-
Valuta asing		
Lancar	2.245.477	2.373.732
Dalam perhatian khusus	11.297	2.617
Kurang lancar	35.740	-
Macet	-	3.331
Jumlah tagihan akseptasi kepada debitur	<u>2.777.315</u>	<u>3.249.094</u>
Tagihan akseptasi kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	21.971	2.734
Dalam perhatian khusus	250	-
Valuta asing		
Lancar	223.667	47.230
Jumlah tagihan akseptasi kepada bank lain	<u>245.888</u>	<u>49.964</u>
Jumlah tagihan akseptasi, sebelum penyisihan penghapusan	3.023.203	3.299.058
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(36.839)	(8.637)
Valuta asing	(34.793)	(27.486)
	<u>(71.632)</u>	<u>(36.123)</u>
Jumlah tagihan akseptasi - bersih	<u>2.951.571</u>	<u>3.262.935</u>

- b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2009			2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	122.853	813.944	936.797	74.586	746.239	820.825
Lebih dari 1 bulan - 3 bulan	197.037	918.322	1.115.359	221.081	669.975	891.056
Lebih dari 3 bulan - 6 bulan	187.132	675.167	862.299	576.481	973.140	1.549.621
Lebih dari 6 bulan - 12 bulan	-	108.748	108.748	-	37.556	37.556
	<u>507.022</u>	<u>2.516.181</u>	<u>3.023.203</u>	<u>872.148</u>	<u>2.426.910</u>	<u>3.299.058</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(4.816)	(115.831)	(120.647)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama periode berjalan	(32.023)	85.130	53.107
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(4.092)	(4.092)
Saldo akhir periode	(36.839)	(34.793)	(71.632)
	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(4.034)	(20.219)	(24.253)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(4.603)	(7.449)	(12.052)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	182	182
Saldo akhir periode	(8.637)	(27.486)	(36.123)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

13. AKTIVA TETAP

Mutasi aktiva tetap adalah sebagai berikut:

**Mutasi dari 1 Januari 2009
s.d. 30 Juni 2009**

	Saldo Awal	Penambahan **)	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan/Revaluasi				
Pemilikan langsung				
Tanah*)	919.532	23.284	(2.173)	940.643
Bangunan*)	1.236.680	61.985	(23.497)	1.275.168
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.835.893	154.765	(89.221)	2.901.437
Kendaraan bermotor	29.094	462	(1.443)	28.113
Aktiva dalam penyelesaian	125.771	116.701	(83.136)	159.336
Aktiva sewa guna usaha	15.283	-	-	15.283
	5.162.253	357.197	(199.470)	5.319.980
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi				
Pemilikan langsung				
Bangunan	464.536	39.365	(9)	503.892
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.029.195	208.162	(86.392)	2.150.965
Kendaraan bermotor	22.689	1.105	(1.308)	22.486
Aktiva sewa guna usaha	1.048	2.389	-	3.437
	2.517.468	251.021	(87.709)	2.680.780
Nilai buku bersih				
Pemilikan langsung				
Tanah				940.643
Bangunan				771.276
Perlengkapan dan peralatan kantor				750.472
Kendaraan bermotor				5.627
				2.468.018
Aktiva dalam penyelesaian				159.336
Aktiva sewa guna usaha				11.846
				2.639.200

*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 21)

***) Termasuk dalam penambahan aktiva tetap adalah reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi dari 1 Januari 2008
s.d. 30 Juni 2008

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan**)</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Revaluasi				
Pemilikan langsung				
Tanah*)	842.187	18.468	(14)	860.641
Bangunan*)	1.046.497	4.627	(591)	1.050.533
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.291.963	64.343	(28.584)	2.327.722
Kendaraan bermotor	37.028	4.436	(3.567)	37.897
Aktiva dalam penyelesaian	273.970	79.246	(4.190)	349.026
Aktiva sewa guna usaha	11.487	1.711	(11.736)	1.462
	<u>4.503.132</u>	<u>172.831</u>	<u>(48.682)</u>	<u>4.627.281</u>
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi				
Pemilikan langsung				
Bangunan	416.225	26.514	(439)	442.300
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.782.933	132.628	(28.156)	1.887.405
Kendaraan bermotor	31.431	1.006	(1.549)	30.888
Aktiva sewa guna usaha	7.702	1.674	(9.035)	341
	<u>2.238.291</u>	<u>161.822</u>	<u>(39.179)</u>	<u>2.360.934</u>
Nilai buku bersih				
Pemilikan langsung				
Tanah				860.641
Bangunan				608.233
Perlengkapan dan peralatan kantor				440.317
Kendaraan bermotor				7.009
				<u>1.916.200</u>
Aktiva dalam penyelesaian				349.026
Aktiva sewa guna usaha				1.121
				<u><u>2.266.347</u></u>

*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 21)

**) Termasuk dalam penambahan aktiva tetap adalah reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian.

14. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN

Simpanan dari nasabah:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Giro:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	3.119	-
Valuta asing	703	6.409
	<u>3.822</u>	<u>6.409</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	2008
Pihak ketiga		
Rupiah	38.863.975	36.419.571
Valuta asing		
Giro	9.553.228	6.165.807
BCA Ekstra	560	502
	<u>48.417.763</u>	<u>42.585.880</u>
Jumlah giro dari nasabah	48.421.585	42.592.289
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	56.210	48.479
Valuta asing	17.591	-
	<u>73.801</u>	<u>48.479</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tahapan	100.698.354	91.737.873
Tapres	5.062.166	4.820.589
BCA Ekstra	-	1.000
Valuta asing		
BCA Dollar	7.538.085	5.277.242
	<u>113.298.605</u>	<u>101.836.704</u>
Jumlah tabungan dari nasabah	113.372.406	101.885.183
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	45	45
Valuta asing	51	46
	<u>96</u>	<u>91</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	47.712.973	39.887.630
Valuta asing	9.899.317	6.098.835
	<u>57.612.290</u>	<u>45.986.465</u>
Jumlah deposito berjangka dari nasabah	57.612.386	45.986.556
Jumlah simpanan dari nasabah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	77.719	54.979
Pihak ketiga	219.328.658	190.409.049
Jumlah simpanan dari nasabah	219.406.377	190.464.028
Simpanan dari bank lain:		
	2009	2008
Giro:		
Pihak ketiga		
Rupiah	486.634	429.081
Valuta asing	490.206	170.261
Jumlah giro dari bank lain	<u>976.840</u>	<u>599.342</u>
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
Rupiah	41.493	21.897
Jumlah deposito berjangka dari bank lain	<u>41.493</u>	<u>21.897</u>
<i>Interbank call money:</i>		
Pihak ketiga		
Valuta asing	1.531.125	1.383.000
Jumlah <i>interbank call money</i> dari bank lain	<u>1.531.125</u>	<u>1.383.000</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	2.549.458	2.004.239

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2009			2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	24.335.699	8.775.241	33.110.940	30.078.292	5.524.851	35.603.143
3 bulan	11.586.576	561.100	12.147.676	4.433.304	258.548	4.691.852
6 bulan	8.998.763	268.407	9.267.170	663.916	211.686	875.602
12 bulan	2.833.473	294.620	3.128.093	4.734.060	103.796	4.837.856
	47.754.511	9.899.368	57.653.879	39.909.572	6.098.881	46.008.453

Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2009			2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	27.719.257	8.870.951	36.590.208	31.905.149	5.652.676	37.557.825
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	13.403.640	589.012	13.992.652	3.785.589	233.780	4.019.369
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	5.346.157	259.617	5.605.774	1.276.708	146.834	1.423.542
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	1.285.457	179.788	1.465.245	2.942.126	65.591	3.007.717
	47.754.511	9.899.368	57.653.879	39.909.572	6.098.881	46.008.453

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	2009		2008	
	Rupiah %	Valuta asing %	Rupiah %	Valuta asing %
Nasabah:				
Giro	1,84	1,63	1,87	1,37
Tabungan	2,83	2,56	2,85	2,94
Deposito berjangka	7,23	2,82	5,92	3,19
Bank-bank lain:				
Giro	0,61	0,34	0,72	0,31
Deposito berjangka	6,88	-	7,45	-
Interbank call money	7,65	1,07	7,98	3,87

Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Giro	36.572	28.178
Tabungan	329.220	377.017
Deposito berjangka	4.202.300	3.732.414
	4.568.092	4.137.609

15. KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2009	2008
Kewajiban kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah	47.397	2.734
Valuta asing	253.609	47.230
Jumlah kewajiban kepada debitur	301.006	49.964

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kewajiban kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah	23.502	277.979
Valuta asing	1.704.191	2.095.754
Jumlah kewajiban kepada bank lain	<u>1.727.693</u>	<u>2.373.733</u>
	<u>2.028.699</u>	<u>2.423.697</u>

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	<u>2009</u>			<u>2008</u>		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	48.708	734.006	782.714	2.328	643.246	645.574
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	20.996	673.031	694.027	2.310	582.326	584.636
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	1.195	442.016	443.211	276.075	879.856	1.155.931
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	-	108.747	108.747	-	37.556	37.556
	<u>70.899</u>	<u>1.957.800</u>	<u>2.028.699</u>	<u>280.713</u>	<u>2.142.984</u>	<u>2.423.697</u>

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak penghasilan pasal 21	36.466	39.984
Pajak penghasilan pasal 23	144.376	123.089
Pajak Penghasilan pasal 25/29	141.064	277.732
Pajak penghasilan pasal 26	278.397	261.659
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.214	4.711
Pajak lainnya	3.132	1.868
	<u>605.649</u>	<u>709.043</u>

b. Beban (manfaat) pajak

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban pajak - tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	1.187.443	1.046.538
Anak perusahaan	45.737	45.225
	<u>1.233.180</u>	<u>1.091.763</u>
Manfaat pajak - tangguhan:		
PT Bank Central Asia Tbk	(323.683)	(55.575)
Anak perusahaan	12.343	3.830
	<u>(311.340)</u>	<u>(51.745)</u>
	<u>921.840</u>	<u>1.040.018</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang ditandatangani oleh Menteri Keuangan pada tanggal 30 Desember 2008 dalam Pasal 2 memutuskan bahwa Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang.

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak.
2. Masing-masing Pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak ke laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	4.224.806	3.469.767
Eliminasi	150.474	118.172
Sebelum eliminasi	<u>4.375.280</u>	<u>3.587.939</u>
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak	<u>(208.554)</u>	<u>(167.227)</u>
Laba akuntansi sebelum beban pajak (Bank)	<u>4.166.726</u>	<u>3.420.712</u>
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	4.596	4.351
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(2.963)	(2.366)
Bagian laba anak perusahaan	(89.397)	(94.540)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	<u>6.639</u>	<u>(24.918)</u>
	<u>(81.125)</u>	<u>(117.473)</u>
Beda temporer:		
Kewajiban imbalan pasca-kerja	93.272	82.435
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan aktiva	1.021.713	8.679
Rugi belum direalisasi dari surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	<u>(13.122)</u>	<u>62.721</u>
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	<u>(24.669)</u>	<u>31.415</u>
	<u>1.077.194</u>	<u>185.250</u>
Laba kena pajak	<u>5.162.795</u>	<u>3.488.489</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	4.224.806	3.469.767
Tarif pajak maksimum	28%	30%
	<u>1.182.946</u>	<u>1.040.930</u>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 28% (2008: 30%) :		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kesejahteraan karyawan	1.287	1.305
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(830)	(710)
Bagian laba anak perusahaan	(25.031)	(28.362)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	<u>1.859</u>	<u>(7.475)</u>
Beban pajak - Bank saja	1.160.231	1.005.688
Beban pajak - Anak Perusahaan	<u>41.817</u>	<u>34.339</u>
	1.202.048	1.040.027
Efek dari tarif pajak progresif	-	(18)
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan (Catatan 16c)	(258.140)	-
Efek dari tarif pajak tangguhan	(22.068)	-
Penyesuaian lainnya	-	9
Beban pajak - konsolidasi	<u>921.840</u>	<u>1.040.018</u>

- e. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba kena pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	5.162.795	3.488.489
Anak perusahaan	<u>163.346</u>	<u>150.808</u>
	5.326.141	3.639.297
Pajak tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	1.187.443	1.046.538
Anak perusahaan	<u>45.737</u>	<u>45.225</u>
	1.233.180	1.091.763
Pajak dibayar dimuka:		
PT Bank Central Asia Tbk	(1.061.956)	(791.305)
Anak perusahaan	<u>(30.160)</u>	<u>(22.726)</u>
	(1.092.116)	(814.031)
Hutang Pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	125.487	255.233
Anak perusahaan	<u>15.577</u>	<u>22.499</u>
	<u>141.064</u>	<u>277.732</u>

- f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Induk perusahaan - PT Bank Central Asia Tbk:		
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aktiva	760.415	138.119
Penerimaan dari kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet	1.233	2.167
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	10.452	11.198
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	-	49
Biaya cadangan tantieme	10.298	25.934
Kewajiban imbalan pasca-kerja	248.045	214.087
Lainnya	<u>53.833</u>	<u>-</u>
	1.084.276	391.554

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	2008
Kewajiban pajak tangguhan:		
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	(65.469)	(3.700)
Penyusutan aktiva tetap	(28)	-
	<u>(65.497)</u>	<u>(3.700)</u>
Aktiva pajak tangguhan, bersih -		
PT Bank Central Asia Tbk *	1.018.779	387.854
Anak Perusahaan		
BCA Finance Limited	7.110	6.384
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	3.418	12.012
PT Bank UIB	1.292	-
Jumlah aktiva pajak tangguhan, bersih	<u>1.030.599</u>	<u>406.250</u>

* termasuk pengaruh pajak tangguhan atas laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dicatat di ekuitas, masing-masing sebesar Rp66.927 dan Rp31.094 per 30 Juni 2009 dan 2008.

- g. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaannya di Indonesia melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self assessment*. Kantor pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak.
- h. Pajak-pajak Bank tahun 2003 telah diperiksa oleh kantor pajak dan ditetapkan kekurangan pajak yang seluruhnya berjumlah Rp160.803. Bank telah menyetorkan seluruh tambahan pajak tersebut dan mengajukan keberatan atas koreksi pajak-pajak tersebut di tahun 2006, namun keberatan tersebut ditolak oleh kantor pajak melalui surat keputusan No. Kep-041/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 6 Februari 2007. Pada tanggal 20 Februari 2007, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 13603/PP/M.I/13/2008 tertanggal 2 April 2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan. Di samping itu Bank mendapatkan tambahan berupa imbalan bunga sebesar Rp74.545. Namun atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas imbalan bunga tersebut. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 10/B/PK/PJK/2009 tertanggal 20 Maret 2009, permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak ditolak oleh Mahkamah Agung.
- i. Pada tahun 2006, fiskus menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp325.485 yang harus dibayar dalam 7 kali angsuran. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar angsuran pertama sebesar Rp162.742, sisanya sebesar Rp162.743 dilunasi di tahun 2007. Pada tahun 2007, Bank telah melunasi tagihan pajak Bunga atas Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp5.967. Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di tahun 2007, namun keberatan tersebut ditolak oleh fiskus melalui surat keputusan No. KEP-545/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 22 November 2007, No. KEP-561/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 30 November 2007, dan No. KEP-565/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 3 Desember 2007. Pada tanggal 14 Februari 2008, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tanggal 28 Juli 2008 dengan No. 14622/PP/M.I/13/2008, No. 14623/PP/M.I/13/2008, dan No. 14624/PP/M.I/13/2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan. Di samping itu Bank mendapatkan tambahan berupa imbalan bunga sebesar Rp117.717. Namun atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas imbalan bunga tersebut. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 11/B/PK/PJK/2009, No. 12/B/PK/PJK/2009, No. 13/B/PK/PJK/2009 tertanggal 20 Maret 2009, permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak ditolak oleh Mahkamah Agung.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	Tingkat bunga rata-rata selama periode berjalan		2009	2008
	2009	2008		
	%	%		
Rupiah:				
(1) Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia:				
Kredit Usaha Tani (KUT), jatuh tempo 30 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	-	-	583	583
Kredit Pemilikan Rumah (KPR/KPRS/ KPRSS), jatuh tempo antara 30 Juni 2007 sampai 1 Januari 2013	3,38	3,11	288	377
			<u>871</u>	<u>960</u>
(2) Pinjaman dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya:				
PT Bank UOB Buana Tbk	12,22	9,84	140.000	150.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	13,88	9,75	20.000	50.000
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk (dahulu PT Bank Multicor)	-	7,50	-	370
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Indonesia	10,87	10,13	30.000	10.000
PT Bank DBS Indonesia	-	10,25	-	5.000
PT Bank OCBC Indonesia	12,05	-	80.000	-
			<u>270.000</u>	<u>215.370</u>
(3) Pinjaman dua tahap (<i>two-step loans</i>):				
Pinjaman dari Japan Bank for International Cooperation	6,73	4,14	16.991	22.843
			<u>287.862</u>	<u>239.173</u>
Valuta Asing:				
(4) Pinjaman dari bank lain	2,26	5,26	306.225	737.600
(5) Lain-lain			27.155	15.261
			<u>333.380</u>	<u>752.861</u>
			<u>621.242</u>	<u>992.034</u>

Bank tidak memiliki pinjaman yang diterima dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

(1) Kredit Likuiditas rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(2) Pinjaman dari bank lain

Merupakan pinjaman untuk modal kerja PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance) dari bank lain. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pinjaman bank	Jumlah fasilitas	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo fasilitas
PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	150.000	8 September 2007	8 September 2009
PT Bank Chinatrust Indonesia	50.000	18 Februari 2008	18 Februari 2010
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk (dahulu PT Bank Multicor)*)	37.000	29 Juli 2005	25 Agustus 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Indonesia	USD 20.000.000 USD 25.000.000	30 April 2008 30 April 2008	15 Juli 2010 30 April 2009
PT Bank DBS Indonesia	100.000	10 Maret 2006	10 Maret 2009
PT Bank OCBC Indonesia	100.000	19 Agustus 2008	31 Mei 2010

*) Pinjaman telah lunas pada tanggal 25 Agustus 2008 dan tidak diperpanjang lagi.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tagihan sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen kecuali untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor) yang dijamin dengan deposito berjangka Anak Perusahaan dan tagihan sewa guna usaha.

Perjanjian pinjaman di atas mewajibkan anak perusahaan menjaga rasio keuangan signifikan sebagai berikut:

- i. rasio hutang terhadap ekuitas adalah maksimum 10 kali kecuali PT Bank Chinatrust Indonesia yang mensyaratkan maksimum 8 kali.
- ii. rasio laba bersih sebelum pajak terhadap beban bunga dan rasio hutang terhadap modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Buana Tbk masing-masing adalah maksimum 1,2 dan 7 kali.

(3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*)

Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) merupakan pinjaman yang pada awalnya diberikan kepada Pemerintah Indonesia, yang kemudian disalurkan kepada debitur yang memenuhi persyaratan melalui bank-bank di Indonesia.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada Bank adalah sebagai berikut:

- a. Dari Overseas Economic Cooperation Fund (OECF-AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):
 - I SSI Program, yang bertujuan untuk membiayai industri berskala kecil.
 - I PAE Program, yang bertujuan untuk membiayai perusahaan-perusahaan yang bermaksud untuk membeli peralatan pencegah polusi.

Proyek-proyek yang terlibat di dalam *refinancing*, bidang umum dan administrasi, pajak dan cukai, kompensasi, dan pembelian tanah tidak diperkenankan untuk mendapatkan kredit dari program-program tersebut di atas.

- b. Dari Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation): AJDF, yang bertujuan untuk membiayai proyek-proyek yang memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan investasi, terutama untuk industri berskala kecil.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persyaratan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo angsuran pertama
Overseas Economic Cooperation Fund (OECF - AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
SSI JPY 435.332.797	1993	15 Agustus 1998
PAE JPY 3.710.000.000	1993	15 Agustus 1998
Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
AJDF JPY 905.000.000	1994	15 Desember 1997

Dalam menyalurkan fasilitas pinjaman dua tahap (*two-step loans*) kepada debitur, Bank diharuskan untuk melakukan pengawasan bahwa proyek yang dibiayai tersebut:

- I memperhatikan kepentingan umum dan nasional;
- I menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Fasilitas-fasilitas pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 15 tahun (kecuali untuk OECF AJDF: 20 tahun) dengan tenggang waktu maksimum 3 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 5 tahun), dihitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman, dan dibayar dalam 24 kali angsuran setengah-tahunan (kecuali untuk OECF-AJDF: 30 angsuran setengah tahunan) dihitung sejak tanggal jatuh tempo angsuran pertama.

Walaupun jumlah fasilitas pinjaman dinyatakan dalam valuta asing, berdasarkan perjanjian pinjaman, saldo hutang Bank kepada Bank Indonesia/Pemerintah Republik Indonesia untuk fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan dibayar dalam rupiah (sejumlah ekuivalen rupiah dari jumlah penarikan fasilitas pinjaman dengan menggunakan kurs pada tanggal penarikan pinjaman).

Tingkat bunga fasilitas tersebut di atas dihitung berdasarkan suku bunga rata-rata SBI tiga bulanan selama enam bulan terakhir dengan penyesuaian tertentu, yang tidak boleh lebih rendah dari suku bunga pinjaman yang diterima Bank ditambah 1,75%.

(4) Pinjaman dari bank lain

Pinjaman dari bank lain merupakan pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 September 2007, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD80.000.000 yang terdiri dari *Tranche A* sebesar USD50.000.000 dan *Tranche B* sebesar USD30.000.000. Seluruh fasilitas telah ditarik oleh Bank dengan periode pinjaman untuk *Tranche A* adalah selama 1 tahun dan untuk *Tranche B* adalah selama 3 tahun sejak tanggal penarikan. Per tanggal 3 Oktober 2008, pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk *Tranche A* telah dilunasi oleh bank.

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan estimasi kerugian atas *Letter of Credit*, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya. Mutasi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	(54.275)	(61.853)
Penambahan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(19.738)	(14.702)
Selisih kurs dari estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing	2.314	562
Saldo akhir periode	(71.699)	(75.993)

Manajemen yakin bahwa saldo estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Modal saham PT Bank Central Asia Tbk masing-masing per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
	Jumlah saham	Nilai nominal	Jumlah saham	Nilai nominal
Modal dasar dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham per 30 Juni 2009 dan 2008	88.000.000.000	5.500.000	88.000.000.000	5.500.000
Belum ditempatkan	(63.344.990.000)	(3.959.062)	(63.344.990.000)	(3.959.062)
Ditempatan dan disetor penuh	24.655.010.000	1.540.938	24.655.010.000	1.540.938
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>), harga perolehan (Catatan 1)	(289.767.000)	(808.585)	(259.000.000)	(721.392)
Saham beredar	24.365.243.000	732.353	24.396.010.000	819.546

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2009		
	Jumlah saham	Nilai Nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	12.612.020.000	788.251	51,15
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Jahja Setiaatmadja	10.000.000	625	0,04
Dhalia M. Ariotedjo	8.322.000	520	0,03
Anthony Brent Elam	10.332.000	646	0,04
Suwignyo Budiman	6.500.000	406	0,03
Subur Tan	7.061.000	441	0,03
Pemegang saham publik	11.535.495.024	720.969	46,79
	24.655.010.000	1.540.938	100,00
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>), harga perolehan	(289.767.000)	(808.585)	
	24.365.243.000	732.353	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008		
	Jumlah saham	Nilai Nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	12.612.020.000	788.251	51,15
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Jahja Setiaatmadja	11.857.000	741	0,05
Dhalia M. Ariotedjo	8.602.000	538	0,03
Anthony Brent Elam	10.332.000	646	0,04
Suwignyo Budiman	7.000.000	438	0,03
Subur Tan	9.061.000	566	0,04
Pemegang saham publik	11.530.858.024	720.678	46,77
	<u>24.655.010.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>), harga perolehan	(259.000.000)	(721.392)	
	<u>24.396.010.000</u>	<u>819.546</u>	

* Seperti tercatat di Bank Indonesia sesuai surat No. 5/31/DPIP/Prz/Rahasia tanggal 9 Juni 2003.

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa)	<u>(25.853.162)</u>
	3.599.845
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham (Catatan 2z)	<u>296.088</u>
	<u>3.895.933</u>

21. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 24 Maret 1999 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	1.542.030
Nilai buku fiskal	<u>(498.560)</u>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	<u>1.043.470</u>

Selisih penilaian kembali aktiva tetap, basis pajak, di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tamansari dengan surat No. KEP-2111/WPJ.05/KP.09/1999 tanggal 3 Oktober 1999.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu sehubungan dengan kuasi reorganisasi (Catatan 2aa). Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 20 Desember 2000 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	344.604
Nilai buku fiskal	(203.477)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	141.127
Selisih penilaian kembali yang dialokasikan ke tambahan modal disetor akibat kuasi reorganisasi (Catatan 2aa)	(124.690)
Sisa selisih penilaian kembali aktiva tetap	16.437
Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap	1.059.907

Selisih penilaian kembali aktiva tetap di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan surat No. KEP-04/WPJ.06/KP.0404/2001 tanggal 15 Juni 2001.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2r atas laporan keuangan, Bank dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.059.907 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi ke saldo laba konsolidasi pada bulan September 2008.

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, komitmen dan kontinjensi Bank adalah sebagai berikut:

Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)		2009	2008
	2009	2008		
Komitmen				
<u>Tagihan komitmen:</u>				
Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rupiah		20.000	10.000
<u>Kewajiban komitmen:</u>				
Fasilitas kredit yang belum digunakan nasabah	Rupiah		34.718.244	27.163.051
	USD	324.906.809	307.657.657	3.316.486
	Lainnya, ekuivalen			
	USD	7.468.502	8.532.804	76.235
			38.110.965	30.078.327
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah*)	Rupiah		272.211	336.427
	USD	227.967.326	459.567.162	2.326.977
	Lainnya, ekuivalen			
	USD	37.214.727	57.709.424	379.869
			2.979.057	5.105.717
			41.090.022	35.184.044
Kontinjensi				
<u>Tagihan kontinjensi:</u>				
Bank garansi yang diterima	Rupiah		14.825	2.163
	USD	813.013	-	8.299
	Lainnya, ekuivalen			
	USD	24.962	-	254
			23.378	2.163

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)		2009	2008
		2009	2008		
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rupiah			133.474	104.613
	USD	422.904	55.632	4.317	513
				<u>137.791</u>	<u>105.126</u>
				<u>161.169</u>	<u>107.289</u>
Kewajiban kontinjensi:					
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah**)	Rupiah			3.144.043	2.592.114
	USD	81.395.879	90.688.633	830.848	836.149
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	2.497.553	1.538.679	25.494	14.186
				<u>4.000.385</u>	<u>3.442.449</u>
				<u>4.000.385</u>	<u>3.442.449</u>

*) Termasuk fasilitas L/C yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp24.441 dan Rp1.336 per 30 Juni 2009 dan 2008.

**) Termasuk fasilitas bank garansi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp508 dan Rp1.172 per 30 Juni 2009 dan 2008.

23. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari:

	2009	2008
Kredit yang diberikan	6.283.753	4.302.138
Obligasi pemerintah	2.265.264	2.171.866
Surat-surat berharga	2.463.614	1.579.036
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	187.346	270.791
Lain-lain	2.066	99.117
	<u>11.202.043</u>	<u>8.422.948</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp39.800 dan Rp29.698.

24. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2009	2008
Tabungan	1.538.694	1.399.434
Deposito berjangka	1.716.235	1.309.938
Giro	417.633	372.428
Premi jaminan pemerintah	210.568	192.265
Pinjaman yang diterima	26.640	58.379
Lain-lain	23.695	28.567
	<u>3.933.465</u>	<u>3.361.011</u>

Termasuk dalam beban bunga atas giro, tabungan dan deposito berjangka adalah beban bunga atas pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp567 dan Rp505.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	2009	2008
Simpanan dari nasabah	642.206	586.833
Penyelesaian pembayaran (<i>payment settlement</i>)	276.962	298.535
Kartu kredit	166.704	145.636
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	109.619	107.981
Lain-lain	101.550	90.717
	1.297.041	1.229.702

26. BEBAN KARYAWAN

	2009	2008
Gaji dan upah	1.161.071	1.006.948
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	943.187	738.249
Pelatihan	52.669	41.899
	2.156.927	1.787.096

Kompensasi Direksi dan Komisaris Bank yang termasuk di dalam beban karyawan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp31.915 dan Rp29.151.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008
Keperluan kantor	454.353	335.370
Sewa	335.996	261.476
Promosi dan pengembangan	182.363	172.249
Penyusutan aktiva	235.318	161.714
Perbaikan dan pemeliharaan	228.621	149.726
Komputer dan perangkat lunak	42.301	37.364
Komunikasi	72.495	60.014
Jasa tenaga ahli	49.176	61.768
Air, listrik dan bahan bakar	66.036	53.728
Keamanan	43.049	51.432
Asuransi	14.016	12.158
Pajak	3.968	4.044
Pengangkutan	18.170	15.442
Lainnya	26.818	20.560
	1.772.680	1.397.045

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, sebagai berikut:

	Jumlah saham beredar (nilai penuh)	Rp
2009:		
Laba operasional		4.031.420
Laba bersih		3.302.966
Rata-rata tertimbang saham beredar:		
Dasar	24.365.243.000	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		165
Laba bersih		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		136

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jumlah saham beredar (nilai penuh)	Rp
2008:		
Laba operasional		3.436.800
Laba bersih		2.429.749
Rata-rata tertimbang saham beredar		
Dasar	24.478.226.973	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		140
Laba bersih		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		99

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 18 Mei 2009 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, dengan Akta No. 118) memutuskan penggunaan laba bersih 2008 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2008 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah melebihi 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.436.524 (Rp100 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 24.365.243.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.583.741 (dividen interim tahun buku 2008 telah dibayarkan pada tanggal 30 Januari 2009 sebesar Rp852.783).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2008 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2008. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp72.202.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2008 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 18 Mei 2009 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank, jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2009.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 22 Mei 2008 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, dengan Akta No. 109) memutuskan penggunaan laba bersih 2007 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2007 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah melebihi 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.219.670 (Rp91 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 24.564.024.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.549.623 (dividen interim tahun buku 2007 telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2007 sebesar Rp675.510).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2007 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2007. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp56.113.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2007 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2008 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank, jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2008.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 18 Desember 2008 No. 181/SK/DIR/2008 tentang Pembagian Dividen Sementara (*Interim Dividend*) Tahun Buku 2008, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (*interim dividend*) kepada pemegang saham atas laba tahun 2008 sebesar Rp35 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp852.783.

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Bank membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun PT Bank Central Asia Tbk, yang dimaksudkan sebagai wadah untuk mengelola aktiva, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Dari jumlah iuran tersebut 3% ditanggung oleh karyawan, sedangkan 5% ditanggung oleh Bank. Menurut Undang-undang Ketenagakerjaan, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari kewajiban imbalan pasca-kerja.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja yang tercatat di neraca konsolidasi, mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008:

	2009	2008
Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja	1.161.791	1.076.058
Beban jasa lalu yang belum diakui, <i>non-vested</i>	(224.387)	(250.632)
Beban aktuarial yang belum diakui	(52.253)	(118.072)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	885.151	707.354
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	792.603	631.189
Beban imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	121.051	112.927
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(28.503)	(36.762)
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir periode	885.151	707.354
Beban jasa kini	35.964	37.943
Beban bunga	69.169	55.275
Amortisasi beban jasa lalu dan beban aktuarial yang belum diakui	15.918	19.709
	121.051	112.927

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto 12% per tahun (30 Juni 2008: 10% per tahun).
- Tingkat kenaikan gaji 12% untuk tahun 2009 dan 8% untuk tahun-tahun selanjutnya (30 Juni 2008: 8% per tahun).
- Tabel tingkat kematian yang digunakan *Indonesian Mortality Tables 1999*.
- Tingkat pengunduran diri 2% pada usia 45-55 tahun.
- Metode aktuarial adalah *projected unit-credit method*.
- Usia pensiun normal 55 tahun.
- Tingkat kecacatan 10% dari tingkat kematian.

31. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy, corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/ pelaporan investasi, dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, aktiva yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal dan pasar uang lainnya, masing-masing sejumlah Rp11.120.176 dan Rp10.766.984.

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan segmen geografis:

	2009					Jumlah
	Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	
Pendapatan bunga	318.995	10.977.854	93.900	196.965	13.840	11.601.554
Beban bunga	(327.211)	(3.345.371)	(106.679)	(155.048)	-	(3.934.309)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(8.216)	7.632.483	(12.779)	41.917	13.840	7.667.245
Pendapatan operasional lainnya	105.768	1.868.189	31.084	72.250	4.110	2.081.401
(Beban) pemulihan penyisihan penghapusan	(67.172)	(1.587.405)	(28.643)	(2.033)	-	(1.685.253)
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(760)	(19.123)	(217)	362	-	(19.738)
Beban operasional lainnya	(233.265)	(3.574.711)	(66.260)	(126.512)	(11.487)	(4.012.235)
Laba (rugi) operasional - bersih	(203.645)	4.319.433	(76.815)	(14.016)	6.463	4.031.420
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	446.650	(564.088)	139.969	170.855	-	193.386
Laba sebelum pajak penghasilan	243.005	3.755.345	63.154	156.839	6.463	4.224.806
Beban pajak penghasilan	-	(921.840)	-	-	-	(921.840)
Laba bersih	243.005	2.833.505	63.154	156.839	6.463	3.302.966
Aktiva	5.214.085	244.262.817	1.669.683	3.500.250	407.271	255.054.106
Kewajiban	4.971.079	220.020.582	1.606.529	3.343.412	6.910	229.948.512
Kredit yang diberikan - bersih	4.520.023	94.308.359	1.450.251	3.034.134	-	103.312.767
Simpanan dari nasabah	19.205.946	185.289.324	5.952.782	8.958.325	-	219.406.377

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008					
	Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga	242.086	8.281.698	65.078	135.354	11.450	8.735.666
Beban bunga	(275.237)	(2.875.038)	(86.289)	(127.734)	-	(3.364.298)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(33.151)	5.406.660	(21.211)	7.620	11.450	5.371.368
Pendapatan operasional lainnya	90.601	1.538.273	24.782	54.249	2.417	1.710.322
(Beban) pemulihan penyisihan penghapusan	12.770	(263.911)	(1.937)	(5.053)	-	(258.131)
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(1.265)	(12.940)	(135)	(362)	-	(14.702)
Beban operasional lainnya	(194.602)	(3.010.506)	(53.655)	(103.661)	(9.633)	(3.372.057)
Laba (rugi) operasional - bersih	(125.647)	3.657.576	(52.156)	(47.207)	4.234	3.436.800
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	324.430	(519.144)	98.705	129.046	(70)	32.967
Laba sebelum pajak penghasilan	198.783	3.138.432	46.549	81.839	4.164	3.469.767
Beban pajak penghasilan	-	(1.040.018)	-	-	-	(1.040.018)
Laba bersih	198.783	2.098.414	46.549	81.839	4.164	2.429.749
Aktiva	17.443.623	191.102.750	5.315.522	8.063.224	364.533	222.289.652
Kewajiban	17.244.840	170.951.851	5.268.972	7.981.384	4.649	201.451.696
Kredit yang diberikan - bersih	4.706.671	85.096.922	1.234.049	2.681.906	36.884	93.756.432
Simpanan dari nasabah	17.107.963	160.196.150	5.244.236	7.915.679	-	190.464.028

Berdasarkan produk:

	2009			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	103.312.767	133.347.724	18.393.615	255.054.106
Kredit yang diberikan -bersih	103.312.767	-	-	103.312.767
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	6.283.753	4.918.290	-	11.202.043
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	177.065	6.134	1.494.984	1.678.183

	2008			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	93.756.432	112.140.879	16.392.341	222.289.652
Kredit yang diberikan - bersih	93.756.432	-	-	93.756.432
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	4.302.138	4.120.810	-	8.422.948
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	146.848	9.905	1.388.855	1.545.608

33. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

						Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun		
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	6.417.555	6.417.555
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	10.093.957	10.093.957
Giro pada bank lain - bersih	9.408.850	-	-	-	-	-	9.408.850
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7.811.756	515.377	1.010.543	1.737.450	-	-	11.075.126
Surat-surat berharga - bersih	23.884.779	11.486.323	20.245.897	3.364.375	1.522.612	-	60.503.986
Obligasi pemerintah	943	1.175.419	3.566.789	28.294.425	9.187.738	-	42.225.314
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	40.491	40.491
Kredit yang diberikan	12.648.443	12.017.279	31.582.478	36.132.787	14.936.059	-	107.317.046
Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	(4.004.279)	(4.004.279)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	-	-	1.529	3.240	-	-	4.769
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	13.082	-	461.166	1.079.488	-	-	1.553.736
Tagihan akseptasi - bersih	914.600	1.088.932	948.039	-	-	-	2.951.571
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	21.617	21.617
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	1.030.599	1.030.599
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.639.200	2.639.200
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.774.568	3.774.568
	54.682.453	26.283.330	57.816.441	70.611.765	25.646.409	20.013.708	255.054.106

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	2.108.488	2.108.488
Simpanan dari nasabah	198.378.256	13.988.602	7.039.519	-	-	-	219.406.377
Simpanan dari bank lain	982.783	4.050	31.500	1.531.125	-	-	2.549.458
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	20.191	20.191
Kewajiban akseptasi	782.714	694.027	551.958	-	-	-	2.028.699
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	398.747	-	30.295	429.042
Pinjaman yang diterima	27.738	-	240.000	353.504	-	-	621.242
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	71.699	71.699
Hutang pajak	-	-	-	-	-	605.649	605.649
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	181.299	181.299
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	-	1.926.368	1.926.368
	200.171.491	14.686.679	7.862.977	2.283.376	-	4.943.989	229.948.512
Posisi neto	(145.489.038)	11.596.651	49.953.464	68.328.389	25.646.409	15.069.719	25.105.594

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	5.553.785	5.553.785
Giro pada Bank Indonesia	12.234.686	-	-	-	-	9.457.186	21.691.872
Giro pada bank lain - bersih	422.842	-	-	-	-	-	422.842
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.463.835	544.500	273.834	1.737.450	-	-	11.019.619
Surat-surat berharga - bersih	16.528.544	589.947	5.718.888	3.483.591	2.318.689	-	28.639.659
Obligasi pemerintah	-	5.020.918	11.707.412	23.996.485	9.612.810	-	50.337.625
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	29.262	29.262
Kredit yang diberikan	3.141.663	10.636.318	34.678.288	33.679.111	13.427.584	-	95.562.964
Penyisihan penghapusan Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	699	-	5.645	14.144	-	-	20.488
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	15.773	-	433.317	1.005.848	23	-	1.454.961
Tagihan akseptasi - bersih	811.837	881.299	1.532.654	37.145	-	-	3.262.935
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	1.416	1.416
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	406.250	406.250
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.266.347	2.266.347
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.426.159	3.426.159
	41.619.879	17.672.982	54.350.038	63.953.774	25.359.106	19.333.873	222.289.652

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	2.325.901	2.325.901
Simpanan dari nasabah	182.033.900	4.013.869	4.416.259	-	-	-	190.464.028
Simpanan dari bank lain	600.739	5.500	15.000	1.383.000	-	-	2.004.239
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	22.900	22.900
Kewajiban akseptasi	645.574	584.636	1.193.487	-	-	-	2.423.697
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	497.265	-	33.502	530.767
Pinjaman yang diterima	15.844	370	677.604	298.216	-	-	992.034
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	75.993	75.993
Hutang pajak	-	-	-	-	-	709.043	709.043
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	111.109	111.109
Kewajiban lain-lain	-	-	-	26.074	-	1.765.911	1.791.985
	<u>183.296.057</u>	<u>4.604.375</u>	<u>6.302.350</u>	<u>2.204.555</u>	<u>-</u>	<u>5.044.359</u>	<u>201.451.696</u>
Posisi neto	<u>(141.676.178)</u>	<u>13.068.607</u>	<u>48.047.688</u>	<u>61.749.219</u>	<u>25.359.106</u>	<u>14.289.514</u>	<u>20.837.956</u>

34. POSISI DEVALISA NETO

Posisi devisa neto ("PDN") Bank pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

Posisi devisa neto secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aktiva dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009			2008		
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)
USD	1.473.361	(1.444.680)	28.681	780.935	(578.529)	202.406
SGD	(16.940)	20.239	3.299	(31.170)	31.994	824
JPY	(2.981)	3.911	930	(89.680)	91.330	1.650
EUR	31.575	(29.925)	1.650	10.892	(9.413)	1.479
AUD	15.252	(13.036)	2.216	17.649	(15.355)	2.294
GBP	1.819	-	1.819	7.834	(7.358)	476
HKD	57.995	(58.140)	145	(4.255)	5.532	1.277
CHF	620	1.020	1.640	4.092	(2.781)	1.311
DKK	389	-	389	(39)	925	886
CAD	(719)	1.021	302	58	921	979
SAR	498	-	498	301	-	301
SEK	76	-	76	363	-	363
MYR	(293)	-	293	(285)	-	285
Lain-lain	236	333	569	159	-	159
Jumlah	<u>1.560.888</u>		<u>42.507</u>	<u>696.854</u>		<u>214.690</u>
Jumlah modal	<u>21.840.655</u>		<u>21.840.655</u>	<u>19.547.197</u>		<u>19.547.197</u>
Percentase PDN terhadap modal	<u>7,147%</u>		<u>0,195%</u>	<u>3,565%</u>		<u>1,098%</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio PDN per 30 Juni 2009 jika menggunakan modal bulan Mei 2009 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut :

Modal bulan Mei 2009	23.443.777
Rasio PDN (Neraca)	6,658%
Rasio PDN (Keseluruhan)	0,181%

35. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008. Sedangkan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008, perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 sebagai perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban modal minimum sebesar 8% sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum untuk bank secara individual maupun secara konsolidasi. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum secara konsolidasi dilakukan dengan menghitung modal dan aktiva tertimbang menurut risiko dari laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dengan memperhitungkan risiko pasar, adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Komponen modal:		
A. Modal inti:		
Modal disetor	1.522.828	1.540.938
Cadangan tambahan modal	19.773.918	17.075.687
Modal saham diperoleh kembali		(721.392)
Pengurang Modal Inti	(651.558)	
	<u>20.645.188</u>	<u>17.895.233</u>
B. Modal pelengkap:		
Cadangan revaluasi aktiva tetap	476.958	1.059.907
Cadangan umum wajib penyisihan penghapusan aktiva produktif	1.370.066	1.484.137
Pengurang Modal Pelengkap	(651.557)	
	<u>1.195.467</u>	<u>2.544.044</u>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	<u>21.840.655</u>	<u>20.439.277</u>
Dikurangi : Penyertaan		(892.080)
Jumlah modal	<u>21.840.655</u>	<u>19.547.197</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	<u>132.446.851</u>	<u>116.955.176</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia	<u>16,49%</u>	<u>16,71%</u>

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 16,51% dan 16,46%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2009 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 17,13% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 17,20%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2008 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 17,18% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 16,98%.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia di atas, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, selalu terdapat risiko yang melekat (*inheren*) dalam setiap kegiatan Bank, yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Untuk itu Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) terpadu, yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk merekomendasikan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik yaitu antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee - ALCO*).

Produk dan Aktivitas Baru

Setiap rencana penerbitan produk dan aktivitas baru senantiasa dilakukan kajian risiko menyeluruh sesuai jenis risiko yang terdapat pada PBI No. 5/8/PBI/2003.

Manajemen aktiva dan pasiva

ALCO bertanggung jawab atas pengevaluasian, pengusulan dan penerapan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan pengalokasian dana secara hati-hati pada aktiva produktif. ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari lima orang direktur, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, Kepala Grup Bisnis Korporasi, Kepala Divisi Bisnis Kecil dan Menengah, Kepala Divisi Pengembangan Dana dan Jasa, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Unit Bisnis Kredit Konsumer, Kepala Unit Bisnis Kartu Kredit dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. Anggota ALCO mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Proses pengelolaan aktiva dan pasiva Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar dollar AS terhadap rupiah dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, valuta asing dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Pasar dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan berbasiskan penerapan prinsip "empat mata" (*"four eyes principle"*) dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak yaitu sisi analisa risiko kredit dan sisi pengembangan bisnis.

Penyempurnaan kebijakan perkreditan Bank terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia serta sesuai dengan *"International Best Practices"*.

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan *"loan origination system"* atas alur kerja proses pengolahan kredit sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh. Proses pembangunan *database* terus dilakukan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau penerapan kebijakan dan strategi perkreditan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, dan merumuskan pemecahan atas kendala penerapannya.

Komite Pemutus Kredit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas wewenangnya melalui Rapat Komite Pemutus Kredit atau Edaran Direksi. Memberikan pengarahannya lebih lanjut apabila perlu diadakan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif bilamana informasi yang ada belum mencukupi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Melakukan koordinasi dengan ALCO dalam hal aspek pendanaan kredit. Melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan kemahiran profesionalismenya secara jujur, objektif, cermat dan seksama, dan menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak penerima kredit saat memberikan persetujuan kredit sehingga persetujuan kredit tidak bersifat formalitas saja.

Bank juga telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating System*. *Internal Credit Risk Rating* terdiri atas 10 kategori peringkat risiko dari yang paling baik, RR1, sampai dengan yang paling buruk, RR10. Pemberian peringkat kepada setiap debitur menjadi suatu masukan yang berharga yang membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan perkreditan dengan lebih baik.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Dalam konteks manajemen risiko yang lebih luas, pengembangan *database* atas *Internal Credit Risk Rating* terus dilakukan karena *Internal Credit Risk Rating* merupakan salah satu komponen utama dalam pengukuran risiko yang dikaitkan dengan ketentuan permodalan yang disebutkan oleh *Basel Accord II* untuk metode IRB (*Internal Rating Based*) *Approach*. Selain itu hasil pengukuran risiko yang berbasis rating ini juga dapat menjadi sarana dalam pengembangan "*pricing*" yang lebih sesuai dengan tingkat risiko dari debitur sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 berkaitan dengan *risk-based pricing*, dan juga dalam rangka pengembangan portofolio perkreditan.

Dalam tahap awal pengelolaan portofolio ini dilakukan untuk menghindari *risk concentration* dengan menentukan limit-limit antara lain sektor industri, *exposure* perseorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan *rating database*, teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas bank, pasar, serta regulasi yang mendukung, manajemen portofolio akan dikembangkan secara lebih aktif dan dinamis sehingga mengarah kepada alokasi optimal dari modal Bank pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* yang bisa diterima.

Untuk memperlengkapi pengelolaan risiko kredit, Bank juga telah melakukan analisa *stress testing* terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil *stress testing* tersebut. Sebagai respon atas kondisi perubahan pasar dan gejolak ekonomi yang masih terjadi saat ini, Bank melakukan analisa *stress testing* ini secara berkala. *Stress testing* digunakan sebagai alat Bank dalam memperkirakan besarnya dampak risiko pada "*stressful condition*" dan memungkinkan Bank membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*" oleh Bank.

Tahun 2009 sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai LBU, Bank wajib menyerahkan laporan LBU yang telah dikembangkan dengan salah satu tujuannya adalah mengakomodasi penerapan Basel.

Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan ini dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aktiva yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah kewajiban yang jatuh tempo.

Aktiva likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya, SBI, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia, menjual putus SBI atau menjual SBI dengan perjanjian pembelian kembali atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini Peraturan Bank Indonesia mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 5% dari kewajiban pihak ketiga bukan bank dalam rupiah dan 1% dari kewajiban pihak ketiga dalam valuta asing (termasuk bank) (Catatan 5).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan. Tingkat suku bunga pada umumnya bervariasi tergantung pada jangka waktu dan besarnya simpanan. Tingkat suku bunga giro dan tabungan bersifat mengambang dan ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi pasar, sedangkan tingkat suku bunga deposito berjangka bersifat tetap, sesuai dengan jangka waktunya.

Manajemen risiko nilai tukar valuta asing

Perdagangan valuta asing Bank diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan peraturan Bank Indonesia mengenai posisi devisa neto (PDN). Bank Indonesia membatasi posisi devisa neto (gabungan cabang dalam dan luar negeri) untuk semua jenis valuta asing pada neraca maupun rekening administratif tidak boleh melebihi 20% dari modal bank.

Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan posisi devisa neto pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan laporan posisi devisa neto harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi posisi devisa neto untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan posisi devisa neto harian yang menggabungkan posisi devisa neto dalam neraca maupun rekening administratif (*off-balance sheet accounts*).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko nilai tukar valuta asing (lanjutan)

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Saat ini, Bank pada umumnya tidak melakukan perdagangan untuk mencari keuntungan, meskipun memang ada kalanya Bank memiliki posisi devisa neto dalam jumlah terbatas, sesuai dengan ketentuan internal dan pandangan Bank terhadap pergerakan nilai tukar valuta asing.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam dollar AS. Untuk memenuhi peraturan posisi devisa neto, Bank mempertahankan aktivasnya yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dalam dollar AS.

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan, sedangkan aktiva Bank yang sensitif adalah obligasi pemerintah, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan.

Bank menggunakan "*earning approach*" dan "*economic value approach*" untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Sedangkan untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* (VaR).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga SBI dan mengkaji tingkat suku bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank pesaing. Tingkat suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan margin tertentu atas biaya pendanaan Bank (termasuk biaya pendanaan giro wajib minimum).

Manajemen risiko operasional

Risk and Control Self Assessment (RCSA)

Basel Accord II mewajibkan Bank untuk memasukkan risiko operasional sebagai salah satu komponen di dalam perhitungan kecukupan modal suatu bank. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2002 Bank mulai melaksanakan *Risk Self Assessment* (RSA) tahap awal ke seluruh cabang / kanwil dan beberapa divisi di Kantor Pusat. Salah satu tujuannya pelaksanaan RSA ini adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktifitas usaha sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, RSA masih terus dilakukan dan disempurnakan dengan tujuan untuk lebih menanamkan "*risk awareness*" dalam pengelolaan risiko setiap unit kerja. Pada tahun 2006 program RSA telah disempurnakan dengan memasukkan unsur kontrol dalam penilaian risiko sehingga nama RSA diubah menjadi *Risk and Control Self Assessment* (RCSA). Setelah terjadi penyempurnaan metodologi menjadi RCSA, tahun 2007 implementasi dilakukan dengan menggunakan metode sampling. Namun tahun 2008, implementasi RCSA dilakukan dengan metode yang berbeda yaitu dalam bentuk diskusi dengan unit kerja dan dilanjutkan dengan penilaian risiko.

Loss Event Database (LED)

Bank juga telah memiliki *database* kasus / kerugian – kerugian yang terjadi di seluruh unit kerja yang dikenal dengan nama metode *Incident Reporting System* (IRS). IRS bertujuan untuk memudahkan Bank dalam menganalisa jenis kasus atau permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat segera diambil tindakan perbaikan dan pencegahan atas kasus yang ada. Tujuan akhir dari IRS adalah agar risiko kerugian yang mungkin terjadi dapat diminimumkan. Selain itu IRS juga akan menjadi salah satu sumber bagi bank untuk perhitungan alokasi beban modal (*capital charge*) dan pemantauan secara berkesinambungan terhadap kejadian – kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional dan kerugian operasional yang telah terjadi pada Bank. Saat ini metode IRS yang telah diimplementasikan di seluruh Kantor Wilayah dan Cabang juga telah disempurnakan dan berganti nama menjadi *Loss Event Database* (LED).

Key Risk Indicator (KRI)

KRI adalah suatu metode yang digunakan untuk memberikan suatu indikator atas kemungkinan terjadinya / peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Hingga akhir tahun 2008, hampir seluruh cabang telah menerapkan metode KRI ini. Pada pertengahan tahun 2009, dilakukan penyempurnaan KRI yaitu dengan menambahkan 7 indikator baru. Penyempurnaan ini ditujukan untuk lebih meningkatkan '*risk awareness*'.

Operational Risk Management Information System (ORMIS)

Merupakan aplikasi pendukung yang digunakan dalam implementasi RCSA, LED dan KRI.

Basic Indicator Approach (BIA)

Sesuai regulasi Bank Indonesia, tahun 2008 bank mengimplementasikan *Basic Indicator Approach* untuk menghitung kewajiban penyediaan modal minimum Bank untuk risiko operasional.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko operasional (lanjutan)

Analisa Produk / Jasa Baru

Selain itu, untuk mengenali dan mengendalikan risiko atas suatu produk / layanan baru, pada bulan November 2002 Bank telah mengeluarkan ketentuan *product sign-off procedures*, yaitu suatu prosedur yang mengharuskan adanya persetujuan dari unit – unit kerja terkait untuk suatu produk / layanan baru yang akan diluncurkan ke pasar. Dengan demikian risiko yang mungkin timbul dari produk / layanan baru tersebut dapat diantisipasi lebih awal.

Manajemen risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, jasa pembiayaan perdagangan, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di Bank dan Perusahaan Anak Bank yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, maka Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan (SKHK) di Kantor Pusat dan unit kerja hukum di beberapa Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

Dalam rangka memitigasi risiko hukum, Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan telah melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat standarisasi dokumen hukum (antara lain perjanjian kredit, pengikatan agunan, perjanjian kerjasama, perjanjian sewa menyewa, perjanjian *outsourcing*), menelaah kembali setiap perjanjian sebelum ditandatangani oleh pejabat Bank, dan memberikan pendapat hukum atas permasalahan hukum yang terjadi.
- b) Membuat manual kerja bagi staf hukum dan admin kredit di kanwil dan cabang.
- c) Mengadakan forum komunikasi secara periodik untuk meningkatkan kompetensi staf hukum kanwil dan cabang, mensosialisasikan modus operandi kasus yang pernah terjadi dan pedoman penanganan kasus secara hukum.
- d) Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata yang melibatkan Bank yang sedang dalam proses di pengadilan dan arbitrase, serta memonitor perkembangan kasusnya.
- e) Mendampingi pejabat/ karyawan Bank sehubungan dengan proses hukum di kepolisian, kejaksaan, pengadilan, Komisi Pemberantasan Korupsi dan instansi lainnya, untuk memberikan perlindungan hukum bagi Bank dan atau pejabat/ karyawan Bank.
- f) Menyusun rencana strategi pengamanan kredit (bekerja sama dengan unit kerja lain, antara lain Biro Penyelesaian Kredit) sehubungan dengan permasalahan kredit macet.
- g) Mendaftarkan hak milik kekayaan intelektual atas produk-produk Bank pada instansi yang berwenang, dan mengamankan kepemilikan atas aset-aset Bank antara lain hak atas tanah dan bangunan Bank, memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual milik Bank.
- h) Meminta cabang membuat laporan hasil pengendalian risiko hukum secara periodik kepada SKHK.
- i) Meminta pendapat konsultan hukum independen atau pendapat dari instansi yang berwenang dalam hal terdapat peraturan yang tidak atau kurang jelas atau multi tafsir.
- j) Memonitor dan menganalisa perkara yang sedang dalam proses di pengadilan yang dihadapi oleh Bank dan Perusahaan Anak Bank.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank telah membuat Kebijakan Pengendalian Risiko Hukum yang telah diimplementasikan sejak tahun 2005, dan telah diperbaharui berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Manajemen risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti frekuensi keluhan dan publikasi negatif serta pencapaian penyelesaian keluhan. Penilaian tersebut disusun dalam laporan profil risiko reputasi setiap triwulan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko reputasi (lanjutan)

Organisasi pendukung yang secara khusus menangani risiko reputasi terdiri dari Sentra Operasi Perbankan Domestik (SOPD), Divisi Pengembangan dan Jasa (DPDJ), Divisi Pengembangan Operasi (DPO), Unit Bisnis Kartu Kredit (UBC), Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu.

Untuk mengelola dan mengendalikan risiko reputasi, Bank didukung oleh fasilitas Halo BCA (layanan telepon 24 jam untuk informasi, saran dan keluhan).

Kebijakan/pedoman manajemen risiko reputasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 telah tercakup dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank tahun 2004 dan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi. Di samping itu Bank juga telah mempunyai Pedoman Komunikasi dan Pedoman Penyelesaian Keluhan.

Manajemen risiko reputasi antara lain menyempurnakan pedoman yang ada dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/24/DPNP tanggal 18 Juli 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, telah diimplementasikan secara internal.

Manajemen risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Parameter yang digunakan dalam menilai risiko strategik adalah realisasi kredit, *secondary reserves*, dana pihak ketiga dan *fee-based income*.

Risiko strategis inheren dapat timbul dari penerapan dan pelaksanaan strategi Bank pada aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa. Sistem pengendalian risiko strategik dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

- l Dewan Komisaris dan Direksi turut aktif dalam pengawasan dan pemantauan atas penentuan dan pelaksanaan strategi usaha Bank.
- l Bank memiliki Satuan Kerja Perencanaan dan Pembinaan Wilayah/SKPPW dengan misi mendukung dan meningkatkan kemandirian pertumbuhan Bank melalui perencanaan, pengembangan riset dan pendayagunaan organisasi serta pembinaan wilayah dan cabang.
- l Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan batas risiko strategik untuk mengukur kemajuan yang dicapai dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.
- l Pengelolaan dan pengendalian risiko strategik didukung dengan aplikasi pendukung seperti *financial model*, sumber-sumber data/informasi yang terpercaya, evaluasi dan analisa kinerja yang dilakukan secara bulanan, triwulanan, setengah tahunan dan tahunan.
- l Pengembangan infrastruktur pendukung terus dilakukan dari waktu ke waktu, seperti telah diimplementasikannya penggunaan perangkat lunak "*Hyperion Budgeting Systems*" secara terintegrasi serta *on-line* dalam proses pembuatan anggaran Bank.

Rencana pengembangan manajemen risiko strategik adalah :

- l Mempertajam perumusan arahan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja Bank.
- l Meningkatkan cakupan dan kualitas analisa data-data internal dan eksternal dalam rangka memitigasi risiko strategik.

Manajemen risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah salah satu jenis risiko yang harus dikelola oleh Bank yang timbul karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank telah mengangkat salah seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan yang berfungsi untuk mengkoordinasikan pengelolaan risiko kepatuhan Bank.

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, Bank telah membuat mekanisme untuk menjaga kepatuhan, yaitu antara lain dengan selalu menyesuaikan ketentuan internal dengan peraturan yang berlaku dan mengkomunikasikan kepada karyawan terkait, melakukan kajian terhadap produk/aktivitas baru dan pelepasan kredit besar, melakukan uji kepatuhan secara berkala, dan membuat laporan bulanan kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Bank juga telah mengimplementasikan ketentuan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) dan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang.

Selain itu, mengingat bahwa risiko yang terjadi di perusahaan anak dapat mempengaruhi profil risiko Bank selaku induk perusahaan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada awal tahun 2009 Bank sudah menerapkan manajemen risiko kepatuhan secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Profil risiko

Sesuai dengan ketentuan pasal 24 Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank wajib menyampaikan laporan profil risiko atas delapan jenis risiko tersebut di atas kepada Bank Indonesia. Laporan profil risiko tersebut memuat laporan tentang tingkat dan *trend* seluruh *exposure* risiko yang relevan dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.

Laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Bank Indonesia memuat substansi yang sama dengan laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Secara umum risiko komposit Bank selama tahun 2008 adalah Rendah yang merupakan hasil penilaian dari risiko inheren Rendah dengan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko Kuat. Sistem pengendalian risiko tersebut merupakan cerminan dari cakupan penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR) Bank. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dinilai, risiko komposit yang Moderat masih berasal dari risiko kredit, risiko operasional, dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya tetap memiliki risiko komposit yang Rendah.

Stabilitas makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan Indonesia pada triwulan I tahun 2008 masih terjaga ditengah kondisi ekonomi global yang belum kondusif. Dilain pihak, kinerja perbankan tetap baik meskipun terdapat penurunan kredit dan Dana Pihak Ketiga.

Pada triwulan II tahun 2008, dengan masih tingginya harga komoditas energi dan bahan pangan dunia serta dampak kenaikan harga BBM semakin memberikan tekanan atas inflasi, namun sektor perbankan masih menunjukkan kinerja dan ketahanan yang baik.

Pada triwulan III tahun 2008, tekanan inflasi di dalam negeri masih kuat, terutama sebagai akibat dari permintaan agregat yang tumbuh cepat. Krisis keuangan di Amerika Serikat (AS) masih terus berlanjut dan mengakibatkan kondisi makroekonomi di dalam negeri terancam mengalami krisis sebagai imbas gejala ekonomi global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus melorot sepanjang September 2008 dan diikuti oleh anjloknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

Kinerja perbankan terancam melambat seiring dengan ketatnya likuiditas perbankan dan berlanjutnya krisis ekonomi global yang akan berimbas pada kondisi makro-ekonomi Indonesia. Ketatnya likuiditas perbankan menyebabkan, bank-bank mulai menggunakan sumber lain untuk membiayai kreditnya.

Bank tetap mampu mengelola risiko pada seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*). Anjloknya IHSG juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap portofolio aktiva Bank karena sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang terkait dan Bank tidak memiliki aktiva produktif dalam bentuk saham dan atau surat berharga yang dihubungkan atau dijamin dengan aset tertentu yang mendasari (*underlying reference asset*) yang berbentuk saham.

Pada triwulan IV tahun 2008, tekanan inflasi di Indonesia mulai mereda. Hal ini sejalan dengan mulai melambatnya perekonomian domestik sebagai dampak dari melemahnya perekonomian global dan menurunnya harga-harga komoditas internasional. Di tengah berbagai gejala tersebut, kondisi perbankan Indonesia secara fundamental masih dapat terjaga. Indikator-indikator utama perbankan menunjukkan ketahanan yang tetap baik dan mantap, seperti tercermin dari berbagai indikator utama perbankan seperti CAR dan NPL. Sementara itu, kondisi likuiditas perbankan yang sempat mengalami keketatan, sudah mulai longgar kembali. Namun, perbankan terlihat mulai berhati-hati dalam menyalurkan kredit seiring dengan meningkatnya risiko ke depan sebagai dampak dari melemahnya perekonomian di sektor riil.

Tekanan terhadap kondisi perekonomian nasional ini dinilai kurang kondusif bagi dunia usaha dan perbankan, namun sampai dengan triwulan IV tahun 2008 Bank tetap mampu mengelola risiko pada seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).

Secara umum risiko komposit Bank selama dua triwulan di tahun 2009 adalah Rendah yang merupakan hasil penilaian dari risiko inheren Rendah dengan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko Kuat. Sistem pengendalian risiko tersebut merupakan cerminan dari cakupan penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR) Bank. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dinilai, risiko komposit yang Moderat pada triwulan I adalah risiko kredit, risiko operasional, dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya tetap memiliki risiko komposit yang Rendah. Selanjutnya pada triwulan II, risiko komposit yang Moderat adalah risiko kredit dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya tetap memiliki risiko komposit yang rendah.

Pada triwulan I tahun 2009, perkembangan ekonomi global menunjukkan perlambatan yang lebih dalam, hal ini tercermin dari perkiraan merosotnya perekonomian negara-negara maju yang lebih besar dari perkiraan semula. Perlambatan kondisi ekonomi negara maju tersebut memicu penurunan kinerja ekspor Indonesia, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perekonomian secara keseluruhan. Kondisi pasar keuangan global masih rapuh dengan semakin banyaknya laporan kerugian lembaga keuangan dunia. Memburuknya kondisi pasar keuangan global ini menimbulkan sentimen negatif terhadap negara-negara di *emerging market* yang masih berpotensi menekan perekonomian sejumlah negara, termasuk Indonesia. Kondisi pasar keuangan global masih rapuh dengan semakin banyaknya laporan kerugian lembaga keuangan dunia. Memburuknya kondisi pasar keuangan global ini menimbulkan sentimen negatif terhadap negara-negara di *emerging market* yang masih berpotensi menekan perekonomian sejumlah negara, termasuk Indonesia.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Profil risiko (lanjutan)

Pada triwulan II tahun 2009, perekonomian Indonesia masih dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi pada perekonomian global, di mana terdapat perkembangan positif yang terjadi di pasar keuangan global sejak beberapa bulan terakhir. Hal ini tercermin pada membaiknya kondisi pasar saham internasional dan terus menurunnya indikator persepsi risiko di berbagai negara. Sementara itu, hasil "stress test" perbankan di Amerika Serikat menunjukkan hasil yang lebih baik dari perkiraan banyak pihak. Hal tersebut juga telah menambah optimisme terhadap membaiknya kondisi perekonomian global. Harapan perbaikan pada ekonomi global tersebut telah membangun sentimen positif pada para pelaku pasar, yang juga dirasakan pada perekonomian Indonesia. Di pasar domestik, sentimen positif pada perekonomian dunia dan mulai berangsur pulihnya keketatan likuiditas di pasar keuangan global telah mendorong aliran modal masuk ke dalam negeri. Kondisi ini berdampak positif pada penguatan mata uang rupiah, peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan perbaikan yield Surat Utang Negara (SUN). Arus modal masuk juga memperkuat cadangan devisa Indonesia sehingga dapat membiayai kebutuhan impor dan pembayaran utang luar negeri (ULN) Pemerintah.

Meski menunjukkan tanda-tanda perbaikan, namun secara umum perekonomian negara maju masih belum pulih sepenuhnya dan menunjukkan angka perlambatan. Sementara itu, risiko dan ketidakpastian ekonomi global, terutama di negara maju, masih cukup tinggi. Berbagai indikator produksi juga masih menunjukkan penurunan. Hal ini ditunjukkan oleh belum stabilnya kondisi pasar tenaga kerja, seiring dengan masih terjadinya pemutusan hubungan kerja dan tingginya tingkat pengangguran. Di tengah tekanan dari perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan yang sama. Pertumbuhan yang lebih baik tersebut didukung oleh permintaan domestik yang masih cukup besar dan menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Meningkatnya konsumsi rumah tangga juga didorong oleh maraknya aktivitas Pemilihan Umum (Pemilu) yang tampak dari pertumbuhan sektoral seperti pengeluaran subsektor jasa periklanan, komunikasi, industri makanan, hotel dan restoran, serta percetakan. Kondisi perbankan nasional relatif stabil. Berbagai indikator mendukung kondisi tersebut, antara lain modal perbankan secara nasional dan rasio kecukupan modal yang tetap positif. Sementara itu, rasio gross Non Performing Loan (NPL) tetap terkendali di bawah 5%. Likuiditas perbankan, termasuk likuiditas dalam pasar uang antar bank makin membaik dan penyaluran kredit mulai meningkat meski belum optimal.

Beberapa tindakan yang dilakukan oleh Bank dalam meningkatkan *awareness* sehubungan dengan adanya ancaman gejala ekonomi global dan penurunan perekonomian Indonesia yang dapat berpengaruh buruk pada perbankan adalah:

- I Meningkatkan koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Kanwil dan Cabang.
- I Mengkaji ulang strategi pelepasan kredit dan kebijakan di bidang operasional dan perkreditan untuk memantau dan mengendalikan peningkatan risiko terhadap eksposur yang dianggap mempunyai risiko diatas rata-rata.
- I Pelepasan kredit yang dilakukan dengan lebih selektif.

Sistem pengendalian risiko secara umum tetap kuat karena Bank akan terus meningkatkan penyesuaian pengelolaan manajemen risiko di semua aktivitas fungsionalnya sehingga setiap risiko yang ada dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan dengan baik.

Peringkat risiko komposit yang rendah dapat tercapai karena Bank menerapkan fungsi manajemen risiko yang efektif dan efisien pada seluruh aktivitas fungsionalnya. *Trend* risiko inheren Bank diperkirakan tetap rendah karena berdasarkan hasil proyeksi yang dilakukan tidak akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup signifikan, yang dapat merubah risiko komposit.

Manajemen risiko perusahaan anak

Dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak maka Bank wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi di Bank dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tersebut, yang mencakup :

- I Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- I Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit
- I Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- I Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja di perusahaan anak akan dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Pada saat ini perusahaan anak sedang mempersiapkan diri untuk dapat menerapkan manajemen risiko yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Bank. Penerapan manajemen risiko pada perusahaan anak juga dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap standar internasional.

Di masa mendatang Bank juga akan menyempurnakan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko usaha dari Bank dan perusahaan anak, agar dapat menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi dengan efektif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian Sewa dengan PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), dimana Bank akan menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88m² senilai USD35.631.103,20 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak 1 Juli 2007 dan berakhir 30 Juni 2035.

Bank diwajibkan membayar uang muka pada tanggal 5 Desember 2005 sebesar USD3.244.092,50 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan sepuluh kali cicilan masing-masing sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode 15 April 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar sebesar USD32.392.402,13 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dicatat sebagai aktiva lain-lain. Pada tanggal 2 Januari 2007, Bank melakukan pelunasan (pembayaran cicilan kesepuluh) sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Bank telah melakukan pembayaran untuk sewa ruangan tambahan lantai 28 dan 29 dengan luas 3.264,80m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 April 2006.

Terhitung mulai periode Mei 2008, Bank telah melakukan amortisasi untuk uang muka tersebut. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, total uang muka sewa yang telah diamortisasi adalah sebesar Rp15.184, sehingga sisa saldo uang muka sewa kepada PT Grand Indonesia per 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp349.230.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 30 dan 31 dengan luas 3.854,92 m² senilai USD208.165,68 (nilai penuh). Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 110 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. tanggal 22 Mei 2008.

b. Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYAR BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, efektif sejak tanggal 13 Oktober 2008, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula ditetapkan paling banyak Rp100 diubah menjadi paling banyak Rp2.000.

39. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Bank mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sebagaimana telah dilaporkan ke Bapepam dengan surat tertanggal 26 Juni 2009 perihal *Notice of Change in Share Ownership in PT Bank Central Asia Tbk*, FarIndo telah menjual saham PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sejumlah 986.030.000 lembar dan penyelesaian keseluruhan transaksi terjadi pada tanggal 7 Juli 2009, sehingga dengan demikian per tanggal 7 Juli 2009 komposisi kepemilikan saham FarIndo di BCA menjadi 47,15%

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2009.